

Magalah

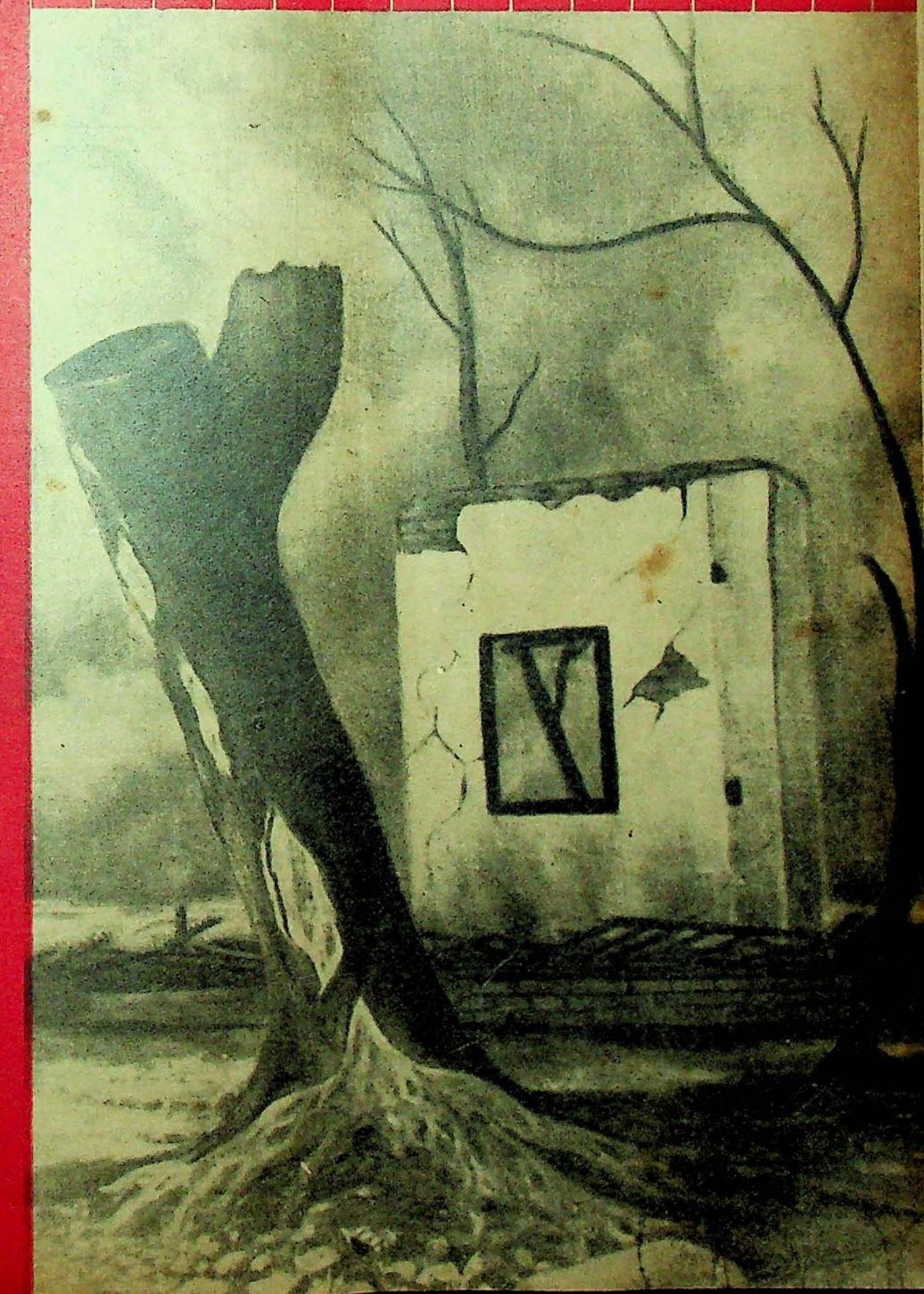
Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

9

NOMOR

3 MARET 1958



TERBITAN BARU

Tebal : 140 halaman,
ukuran 13×19 cm.
Sampul dua warna.

Sebelum terbit :

Harga : Rp. 12,50 per eks. dgn. kertas koran.
Harga : Rp. 20,— per eks. dgn. kertas HVS.
pembajaran harus lebih dahulu

Sesudah terbit :

Harga : Rp. 17,50 per eks. dgn. kertas koran.
Harga : Rp. 25,— per eks. dgn. kertas HVS.
pembajaran harus lebih dahulu

Kepada agen2 diseluruh Indonesia akan diberikan
rabat jang menguntungkan.

Pesanan pada :

N.V. Merdeka Press

Djl. Hajam Wuruk 9 — Djakarta

Daftar pesanan :

1. Nama :
2. Alamat :

Tjetakan kertas koran
3. Djumlah eks : Dengan eks. = Rp.
Tjetakan kertas HVS

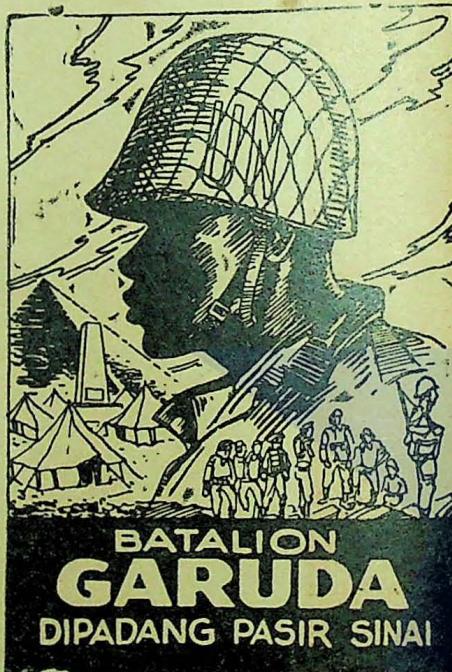
Tanda tangan pemesan.

Tjoret jang tidak perlu

BANGSA kita turut menenun sedjarah internasional dengan pengiriman Bataljon „GARUDA“ INDONESIA KE MESIR.

Pahit getir serta suka-ria jang dialami oleh para putera didaerah gurun pasir Mesir itu dapat saudara ketemukan dengan teliti dalam buku :

suatu kedjadian penting dalam tahun 1957, baik dalam artian nasional maupun internasional.



3 MARET 1958
**Madjalah
Merdeka**

Didirikan oleh: B.M. Diah

*

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.

*

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Tlp. 4858 Gbr.

*

Dewan Redaksi :
Asnawi Idris,
Edi Wawasto B.A.
Sjafaroeddin Djamal

*

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13,— sebulan. Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 36,50 sebulan. Etjeran nömor lepas Rp. 3,50 per. ex.

GAMBAR DEPAN

PERKEMBANGAN senilakis Indonesia jang amat pesat itu tidaklah seimbang dengan pengertian jang dimiliki masyarakat tentang lukisan. Pelbagai pamasan dari pelbagai pelukis terkenuda dan baru munitul telah diselenggarakan, namun perhatian jang menggembirakan belumlah dijumpai. Untuk mengacarakan perhatian senilakis masarakat pada akhir bulan iana lalu, dibudzota telah dibuka pula sebuah ruangan untuk lukisan, dimana pengundung dapat dalam bahasa asing jang sudah umum disebut "Art gallery". Art Gallery jang dibakusa Indonesiaan dengan seniruna ini diselenggarakan oleh pelukis2 paling di-tengah2 kehidupan senilakis dinegeri kita.

Halaman depan Madjalah Merdeka minggu ini dihiasi oleh lukisan Handryus, „Pemandangan Ha-

(Kempen).

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Tlp. 1565 Gbr.

*

Tatausaha :
Djl. Hajam Wuruk 9 Djakarta.
Tlp. 259 Gbr.

*

Kantor tjabang Djawa Timur
Kalasin 50 Surabaya
Tlp. Selatan 1265

*

Perwakilan di Eropah Barat
Gravelingenstraat 38
Amsterdam Zuid Holland

*

Ditjetak di Pertjetakan
„Masa Merdeka“
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Dari penerbit

Pembatja jang budiman

DUA minggu jg lalu seorang yg bernama Sumual berbitjara dengan nafsu besar bahwa suatu „pemerintahan baru“ akan didirikan dikota Padang. Ia mengatakan itu dikota internasional Tokyo, diantara kepergiannya dari satu tempat dansa ketempat dansa lain.

Sekarang orang jang dengan tjara begitu gagah mengumumkan akan adanja „perobahan“ baru di Indonesia menjadi pelarian angkatan perang dan kini menjembunjikan dirinja di Manila.

Hari ini seorang tokoh nasional mendapat dukungan penuh dari lapisan masjarrat. Tetapi apakah dua minggu kemudian ia masih dapat mempertahankan kedudukannya itu? Semuanja tergantung pada pergolakan2 jang demikian dahsyat berlangsung ditanah air.

Adalah kewadijiban sesuatu madjalah seperti madjalah Merdeka untuk melaporkai segala matjam kedadian2 itu. Kewadijiban itu dirasakan sesuatu tanggung djawab jang besar oleh pengasuh MM. Tidaklah mudah untuk menilai suatu pergelakan dengan mata jang objectif karena bagaimanapun terlatih baik seorang wartawan iapan manusia biasa jang mempunjai perasaan. Apalagi djikalau suatu persoalan menjangku paut dua pihak, jg pendiriannya berlawanan satu sama lain.

Walaupun demikian redaksi Madjalah Merdeka selalu berusaha untuk dapat mengatasi perasaan2, demikian pentingnya para pembatja sua2 gambaran jang objectif mengenai sesuatu situasi didalam negeri akan lebih besar harganya dari pada sesuatu pemberitaan jang berat sebelah. Achirnya para pembatja sendiri akan mengetahui djuga bahwa ia telah dikelabui matanja oleh surat kabar atau madjalah jang hendak menjodorkan padanja suatu kesimpulan jang ditarikna terlebih dahulu. Sebagai suatu madjalah jang bersebojan berita mingguan untuk Indonesia, maka bagi MM tidaklah mungkin menafsirkan sesuatu kedadian dengan tjara lain daripada jang telah ditentukan oleh garis2 jang selama ini ditempuhnya. Itulah sebabnya mengapa pembatja tidak akan dapat menemukan karangan2 jang penuh sensasi dalam halaman2 MM ini.

Sebagaimana pembatja mengetahui di Jogjakarta berdiri suatu Akademij Seni Rupa jang setiap tahun menghasilkan puluhan pelukis2 muda. Mereka itu tergolong seniman jang berbakat jang hanja memerlukan beberapa latihan untuk mengembangkan bakatnya itu.

Ikutilah karangan mengenai para pelukis muda Indonesia jang tidak kalah dengan pelukis2 luar negeri. Bahkan pekerjaan para pelukis muda ini mendapat penghargaan luar biasa daripada orang2 asing jang mengerti akan seni rupa.

Dimpinan

Pembalpa M.M. Menulis

Memang tidak ramai

SEPERTI jang dikatakan oleh seorang rekan dari Surabaja pada MM minggu lalu jatu tahun baru Imlek tahun ini tidak begitu ramai, seperti dulu halnya di Jakarta memang demikian pula adanya. Ya, tentu saja kiranya kalau dibanding2 dengan tahun2 silam.



Dan sungguh sangat disajangkan pula, seperti didaerah2 jang kini masih aman, kita masih dapat merakunnya, dan sebaliknya tentu didaerah tidak aman atau apa jang dikatakan didaerahnya jang sedang bergerak kini duga banjak bangsa2 Tionghoa baik ia termasuk wargane-

Kie Ong
Djakarta

Sesudah ini bagaimana?

PERISTIWA jang begitu menggemparkan jatu peristiwa Tjikini, sampai kini setahu kita belum selesei diusut persoalan2nya, tahu2 kini Negara kita dihadapi lagi oleh suatu peristiwa jang taklah pula kurang penting artinjya, malah boleh pula dikatakan suatu peristiwa jang tak boleh tidak akan terlukis kelak dalam lembaran sedjarah tanah air, jadi seperti apa jang kini ada didaerah Sumatra Tengah dan Sulawesi Utara sudah bukan rahasia lagi, disana telah resmi pula apa jang dinamakan republik revolusioner indonesia.

Entahlah, sesudah ini apalagi jang akan terjadi ditahan air kita ini sulit sekali untuk meramalkannya. Dan apakah peristiwa ini merupakan titik akhir dari persoalan2 atau peristiwa2 jang begitu tjeplat bergantian jang telah mengumbrak ambrikkan Negara, ataukah merupakan titik mula kepada sedjarah baru Negara, hari2 depanlah jang akan menentukan.

Rois Adin
Jogja

Tahukah Sdr....

BAHWA alat perasa manusia kakuh dengan alat perasa kupu2. Memerlukan penjelidikan manusia dapat merasakan rasa manis dalam tjampanan 1 bagi an gula dalam 200 bagian air. Sedangkan alih2 telah dapat membuktikan bahwa kupu2 dapat merasakan rasa manis itu dalam tjampanan 1 bagian gula dalam 300.000 bagian air. Terbukti bahwa kupu2 lebih tadjan alat perasa nya daripada manusia.

(Scio)



Scio 208

Sungguh menarik

SUNGGUH hebat, ketika saja bato MM no. 1 — 2 bahkan menjadi rebutan kami antara kawan2 sepenjaringan. Semuanya serba baru, teknik manapun berita2 jang disajikan, penarik kata semuanya berkualitas sampai ada kesempatan saja membuat lembaran2 berikutnya dimana saja sangat tertarik pada gambar para redaksi Medjalah tersebut. Kalau saja perhatikan duduknya ibu Herawati Diah seakan merundingkan sesuatu atau memberikan udjian bagaimana inisiatif scorang wartawan memasak MM pada hari2 jang akan datang, tidaklah sama halnya bilaakan memasak nasi didapur. Sungguh saja katakan hebat namun untuk kemudian, saja ingin mengusulkan :

1. Sudikiranya Sdr. redaksi menghidangkan cursus bahasa Indonesia menurut Pramasastro.
2. Kiranya mendjadi perhatian Sdr. redaksi di-Daerah2 kebanjakan pendukuk fanatik pada agama, makanya saja usulkan ruangan Genta dihias bergambar Masjid, Geredja.
3. Apakah kepanjangannya singkatan U.N. Sekianlah pertaanan dan usul saja, terdahulu saja sampaikan terima kasih.

I. Njomun Masta
Waicearang - Flores

Kampung kami

BAGAIMANA tidak, sudah lumrah bahwa di Jakarta ini serba berabe, dan seperti dikampung saja dekat jalanan Thamrin, kalau hidjan sudah terus menerus turun atau kalaupun hujan sudah agak besar sedikit, umptu-



manja sampai sehari2an, kami terpaksa mengalami nasib buruk.

Ini boleh dikatakan sudah harus dilalui dalam tiap2 pergantian tahun apabila musim2 hidjan itu datang masunja. Dan kedadian terakhir

HOROSCOOP

Oleh: C. Calvissa

CAPRICORN (dilahirkan antara 21 Desember — 19 Januari)

Kesehatan perlu diperhatikan. Meskipun ada tanda2 akan memperoleh keuntungan, namun belum bisa ditjapai akibat kelalaian dan pertentangan jang tadjam. Sebaiknya djangan gembor. Keuangan masih belum lebih baik dari minggu jang lalu. Tapi dalam pertjintaan mulai terang. Hari beruntung : Rebo atau Djum'at.

*

AQUARIUS (dilahirkan antara 20 Januari — 18 Februari)

Sebentar lagi akan terbuka masa jang indah. Walaupun tanda2 itu sudah dapat dirasakan, djangan lekas merasa bangga. Perlu waspada dan bidjaksana. Dalam pergaulan tentu tak mengalami kesukaran. Pertahankanlah prinsip damai dan setiaawan. Keuangan tak ada tanda2 berbahaya. Dalam pertjintaan tjkup baik. Hari beruntung : tak ada dalam minggu ini.

*

PISCES (dilahirkan antara 19 Februari — 20 Maret)

Tak ada tanda2 jang perlu tjeplat mendapat perhatian. Setiap aktipiteit akan membawa perbaikan dalam soal mental, dan djuga rentjana. Pergunakanlah kekuatan jang ada untuk menembus dengan baik tjtia2 jang terkandung selama ini. Keuangan masih seret. Pertjintaan tenang. Hari beruntung : Senin.

*

ARIES (dilahirkan antara 21 Maret — 20 April)

Djangan mundur dan ragu, tapi siapkan sesuatu jang penting untuk menghadapi penghidupan j.a.d. Nasihat2 jang berharga se-kali2 djangan dikesampingkan. Sementara itu, kesulitan jang mungkin dihadapi minggu ini, baik sekali diajadikan pelajaran. Hari beruntung : Senin.

*

TAURUS (dilahirkan antara 21 April — 20 Mei)

Berbuatlah dengan tjeplat dan tangkas, dan kalau mungkin berlarilah se-tjeplat2nya untuk mempergunakan kesempatan jang ada sekarang ini. Disamping itu, ada baiknya bila usaha2 jang dilakukan itu djangan setengah2, tapi sungguh2.

Keuangan masih seperti minggu jang lalu. Pertjintaan agak krisis. Hari beruntung : Rabu.

*

GEMINI (dilahirkan antara 21 Mei — 20 Djuni)

Ada tanda2 sedang menghadapi udjian jang berat antara dua hal jang sama2 bertentangan. Sungguhpun begitu semuanya akan beres dengan penerangan jang tjeplat. Kegiatan bertumpuk pada soal2 jang sulit dan berat. Keuangan tak begitu menggembirakan. Sedang dalam pertjintaan tjkup mesra. Hari beruntung : Senin atau Djumat.

*

CANCER (dilahirkan antara 21 Djuni — 21 Juli)

Minggu ini, maka keputusan2 harus di-

MINGGU DEPAN

(3 Maret — 9 Maret)

perintji kepada soal jang se-ketjil2nya. Akan menghadapi hal jang berlawanan dengan perasaan, dan karenanya perlu sekali adanya sikap tenggang menenggang. Keuangan masih seperti minggu jang lalu sedang pertjintaan berdjalan seperti biasa. Hari beruntung : Sabtu.

*

LEO (dilahirkan antara 22 Djuli — 22 Agustus)

Tak usah disangsikan, bahwa minggu ini tjkup merupakan minggu jang banjak membawa kenang2an. Setiap persekutuan, perikatan maupun perkawinan jang dilangsungkan akan membawa kebahagiaan dan keberuntungan. Sementara itu dalam pergaulan perlu hati2, sebab ada tanda2 akan berselish dengan kawan akrab jang akan membawa pertjeraian. Keuangan lumajuan. Pertjintaan baik sekali. Hari beruntung : Djumat atau Minggu.

*

VIRGO (Dilahirkan antara 23 Agustus — 22 September)

Masih merupakan minggu jang terang benarang. Hindarkanlah kesalah2 jang mungkin dilakukan, sebab ini bisa membawa kesulitan sekeluarga. Bergaullah dan berkawanlah dengan saling pertjaja mempertajai. Ketjurigaan jang tak beralasan, pun merupakan halangan untuk menuju sukses. Keuangan baik. Begitu puja dalam pertjintaan. Hari beruntung : Selasa.

*

LIBRA (dilahirkan antara 23 September — 20 Oktober)

Djangan terlalu tjeplat bertindak, sebelum melalui pemikiran jang pandjang. Ingat minggu ini terlalu panas bagi kehidupan sendiri. Dalam keluargaan, berlakulah lebih tenang dan lebih bijaksana. Keuangan agak gelap. Sedang dalam pertjintaan tak banjak perkembangan baru kearah penyelesaian atau mengambil keputusan. Hari beruntung : Senin.

*

SCORPIO (dilahirkan antara 21 Oktober — 21 Nopember)

Apa jang diharapkan tentu belum berhasil. Sementara itu djangan terlalu lekas menjalankan orang lain, sebelum memeriksa kesalahan sendiri. Dalam hal uang memang ada tanda2 jang menggembirakan, namun djangan lekas merasa senang sebab itu baru tjuma merupakan bajang2. Keuangan biasa. Dalam pertjintaan perlu keteguhan hati dan ketegasan. Hari beruntung : Minggu.

*

SAGITARIUS (dilahirkan antara 22 Nopember — 20 Desember)

Bertindaklah lebih tangkas dan tjeplat; tentu akan segera memberi hasil. Sementara itu djangan segan2 untuk menjatakan terhadap seseorang jang mungkin telah memberikan banjak fikiran maupun pertolongan. Keuangan belum dapat dikatakan baik. Pertjintaan kurang berkembang. Hari beruntung : Senin atau Minggu.

Pembatja MM menulis

agak sedikit lebih dari tahun2 lalu adalah waktu hujan baru2 ini. Didairah kami air betul meluap, dijalan Thamrin apa sadja kendaraan tidak bisa lirat. Begitu juga rumah2 pada umumnya ikut terendam sehingga ada diantara penduduk jang buat sementara harus meninggalkan rumahnya alias mengungsi ketempat jang tidak terendam. Begitulah dikampung kami jang tiap tahun selalu didatangi oleh hujan, sebagai mana akibat2 telah disebutkan diatas, semoga dijadi perhatian kota-pradja kendakna.

Idrus A.N.
Djakarta

Banjak2 terimakasih dan saran

BERSAMA ini kami pembatja Madjalah merdeka di Purworedo, mengutip sjujur dan terimakasih atas usaha sdr. Redaksi sehingga memperbaik pengetahuan dan pengalamann kami, semendjak kami selalu pengikut membatja Madjalah Merdeka.

Bersama ini pula kami sebagai pembatja wajib mengadukan pertaanjan2 jang belum dimaklumi. Pertaanjan2 kami adalah sbb : 1. Dengan djalan apa membatja buku apa supaya sescorang dapat mengarang ? Djika ada buku penuntun "karang-mengarang" dapatkah sdr.

Pemenang Pengasah Otak 4.

Setelah diadakan undian diantara sekian banjak peserta, betul 1257 salah 97, maka hadiah minggu ini dimenangkan oleh saudara:

Abu Nazar
Kantor Pusat Bea
Tjukai Djakarta

Kepada saudara jang namanya tertantum diatas diutjapkan selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25,- sedang kepada para pengikut lainnya jang tidak beruntung MM utjapkan terima kasih kembali.

— Redaksi —

Redaksi memberi takutkan jaramat Toko Buku apa dan berapa harga-

PUTUS
A X A X A
N X S X K
D J T T U
A X K X R
ANAMBAS
I X A X E
BARLIAN
D X R X A X N X P
A K T E X J X D R U M
D E W A N N A S I O N A L
J X H A I X U L M X X I
E N A U X R O K X A K A S
R X D X A W X A D X I X T
A S A P X A U R X R U H R
M X X A T N X N S U X X I
I N D R I A T I I S K A K
A D A M X U X L A L U
T X A X A X A X M
P H I L I P S

Mohon pula kami agar MM tiap2 terbit selalu menjadikan tulisan "namaz sesorang/orang2 jang menarik perhatian kita".

Kemudian kami tunggu2 djawaban sdr. Redaksi, dan sebelumnya kami mengutjapkan berib2 terimakasih.

Edy Sariman
Purworedo

Red.1. Pokoknya membatja sebanjak mungkin,

TITUS

terkenal diseluruh dunia

Diperlengkapi dengan

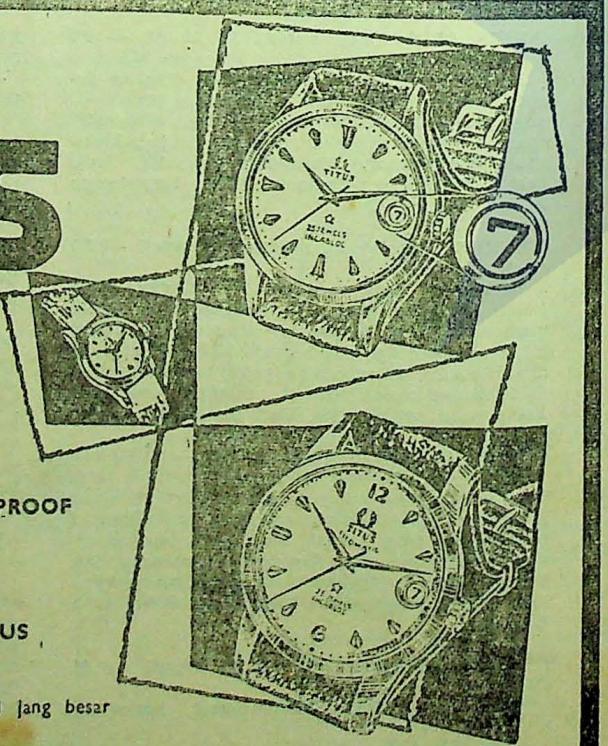
INCABLOC SISTIM SHOCKPROOF

BALANS SOLFIX

PER JANG TA' DAPAT PUTUS

Dapat dibeli pada Toko Ariodji jang besar

5801



Madjalah

Merdeka TH. XI No: 9

berita mingguan untuk indonesia



1 Mart 1958

Konperensi Hukum Laut di Djenewa

Pembitjaraan² mengenai masalah Laut Teritorial & Laut Bebas

SUDAH lima hari ini wakil2 dari semua negara anggota PBB berkumpul di Djenewa, Swiss. Lima hari itu kiraz 3000 wakil2 berbagai negara membitjaraan dan berunding mengenai masalah hukum laut, Konperensi kali ini tampak rame. Dan mengingat pentingnya hal2 jang diperbintjangkan dalam konperensi internasional jang diselenggarakan PBB itu, maka kota Djenewa kini mendjadi pusat perhatian dunia. Tempat konperensi jalah Gedung Markas Besar PBB untuk Eropa di Djenewa, jang memuat wakil2 dari lebih dari 80 negara anggota PBB. Konperensi tersebut dijuga dihadiri

oleh wakil2 dari 15 badan pemerintahan jang chiusus mengurus soal2 perikanan dan masalah maritim. Demikianlah konperensi akan berlangsung selama 63 hari dimulai dari tanggal 24 Februari baru ini dan akan ditutup pada tanggal 25 April jang akan datang.

Apa jang diperbintjangkan

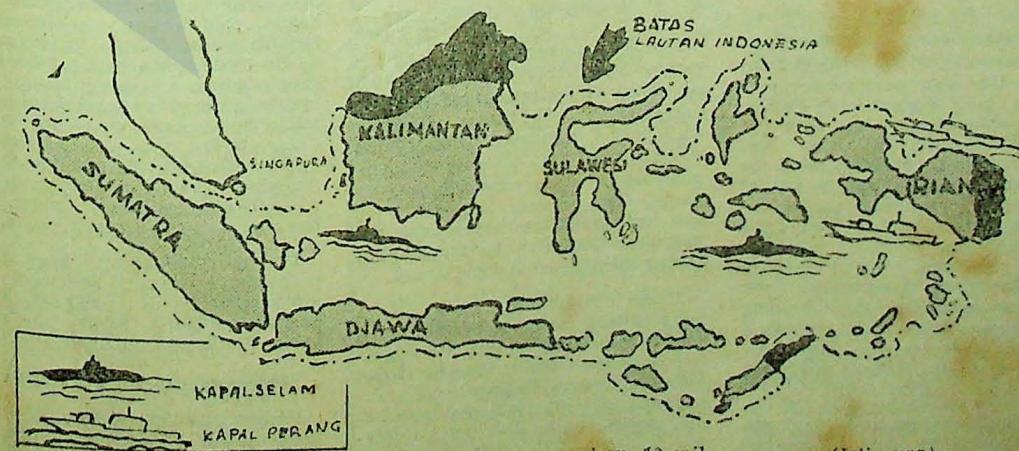
Banyak sebenarnya masalah jang dibahas, sedang dan masih akan dibahas didalam konperensi hukum laut di Djenewa. Disamping itu berbagai soal akan mendapat penindjauan jang mendalam. Dan diantaranya jang penting jalah masalah perluasan perairan teritorial. Djuga ditin-

daju masalah hak bebas, dan diperbintjangkan pula soal2 mengenai pelajaran dan kebangsaan kapal. Dilakukakan pula masalah mengenai apakah PBB harus mengadakan pentjatahan istimewa bagi kapal2 jg. berajar dibawah bendera PBB atau dibawah perlindungan PBB. Djika terjadi ketjelaan seperti tubruk-an dilaut diantara kapal2 jang berlajar, bagaimanakah jurisdiksiha badan hukum dalam hal tersebut, itu semua djuga mendapat penindjauan didalam konperensi tersebut.

Suatu masalah jang tidak kurang pentingnya ialah masalah perdagangan budak, jang dalam zaman atom sekarang ini masih ada. Dalam hal ini ternasuk pula masalah pembajakan dan perampukan dilaut, dan bagaimana tjarak2 pemberantasannya jang dalam zaman modern sekarang pesawat2 terbang dapat memberi sumbangan dan memegang peranan jang tidak ketjil. Dan lagi masalah penularan air laut misalnya oleh ban2 jang membahayakan kesehatan manusia seperti debu2 radio aktif misalnya. Semua masalah tersebut jang mengenai laut dan ada hubungan dengan laut serta peraturan2nya mendapat penindjauan jang mendalam. Dibahas, diperbintjangkan. Mana jang kurang ditambah, dan mana jang tidak sesuai, lagi diperbaiki. Djuga konperensi membahas dan mempertimbangkan usul2 serta tuntutan2 dari berbagai negara jang mengadukan masalahnya masing2, usul serta tuntutan2 mana mendapat penindjauan penilaian dan kemudian kalau mungkin mendapat keputusan, baik jang merugikan maupun jang menguntungkan negara jang bersangkutan, mengingat kepentingan internasional.

Masalah perairan teritorial

Karena ada beberapa pasal dari beberapa peraturan mengenai soal perikanan dan penangkapan ikan dan lain2nya jang sematjam itu, maka salah satu atjara dalam konpe-



(Istimewa)

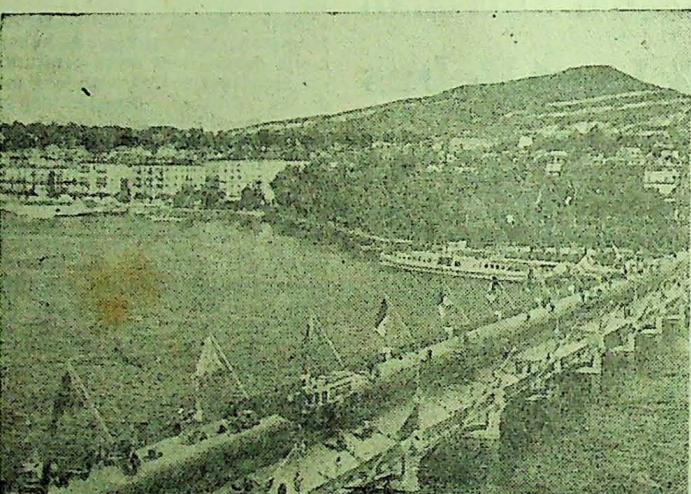
ensi tersebut telah menetapkan untuk membitjarkan perubahan pasal² tersebut. Misalnya pasal² mengenai peraturan² mengenai perlindungan sumber² hidup dalam laut, djiuga tentang dasar laut, serta hak² untuk mengusahakan sumber² alam jang terdapat didalam laut.

Masalah lainnya jang akan dibitjarkan ialah persoalan pelajaran bebas dari negara² jang geografis djauh letaknya atau terasing letaknya dari laut.

Melihat atjara jang sedang dan akan dibitjarkan didalam konperensi internasional di Djeneawa ini, maka njatalah bahwa tidak sedikit masalah jang akan dibahas. Karena itu sebelum konperensi dilangsungkan sebuah Panitia jang dinamakan Panitia Hukum Internasional PBB telah menyiapkan sebuah dokumen, yg memuat bahan² jang penting guna

seperti djiuga Indonesia (13 Des. 1957) disebutnya diantara pasal² jang telah disusun Panitia Hukum Internasional PBB; Panitia mengaku bahwa didalam dunia internasional memang tidak ada keseragaman dalam masalah penentuan batas² perairan territorial. Menurut suatu pasal yg. disusun oleh Panitia itu djiuga dinjatakan, bahwa Hukum Internasional tidak mengizinkan suatu negara memperluas perairan territorialnya lebih dari batas 12 mil.

Selandjutnya dinjatakan oleh Panitia PBB tsb, bahwa Panitia memperhatikan kenyataan jang ada, bahwa disatu pihak ada negara² jang telah menentukan batas² perairan territorialnya lebih juas dari batas 3 mil. Dan dipihak lain ada negara² jang tidak bersedia mengakui djiuga perairan territorialnya sendiri ditetapkan kurang dari itu.



Dikota ini sering diadakan konperensi Internasional dan kini pula sedang berlangsung konperensi internasional mengenai perairan (Istimewa)

dibuat antjer² dalam konperensi tersebut. Dokumen ini merupakan Rantjangan Undang² jang terdiri dari 73 pasal, jang disusun oleh Panitia PBB tersebut sedjak tahun 1949. Demikianlah, dokumen rantjangan undang² ini kalau perlu dalam konperensi ini akan mendapat amandemen², perubahan, penambahan² dan pengurangan. Dan djika naskah berharga ini nanti dapat disetudui oleh semua wakil negara jang hadir, maka dokumen ini akan merupakan peraturan hukum jang mengikat jang tidak sedikit gunanya dalam perkembangan hukum internasional, terutama hukum mengenai lautan.

Suatu hal jang penting, terutama untuk negara² yg. telah menentukan perluasan perairan territorialnya,

Demikianlah problematik jang dihadapi oleh konperensi di Djeneawa sekarang. Dan semua masalah serta persoalanannya jang tidak gampang itu perlu mendapat pemecahan set-jepat²nya. Dan konperensi internasional sematjam inilah, dimana dihadiri oleh negara² anggota² PBB dan undangan² lain kesempatan pemecahan persoalan yg. menjangkut lautan kiranya dapat dipertajahkan.

Dapat dikemukakan disini bahwa negara² jang mempertahankan batas perairan territorial seluas 3 mil adalah Amerika Serikat, Inggeris, dan beberapa negara Eropah lainnya. Tetapi apa jang dipertahankan oleh kedua negara besar dan negara² lainnya itu ternjata tidak mendapat persetujuan negara² lainnya lagi.

Negara Republik Amerika Selatan misalnya tidak setuju dengan pendapat Amerika Serikat dan Inggeris. Ada djiuga negara dari Republik Amerika Selatan jang menuntut perluasan batas 200 mil dari pantainya. Sedangkan Indonesia mempertahankan tuntutannya 12 mil, tuntutan manya pada hakekatnya tidak melanggar hukum internasional serta ketentuan² lainnya.

Masalah pelajaran dilaut bebas

Djika ada 2 hal jang penting dan ramai dibitjarkan dalam konperensi ini, itu tidaklah anch lagi. Masalah perluasan perairan territorial dan masalah pelajaran dilaut bebas djiuga mengizinkan djiuga menangkap ikan, kebebasan memasang kabel dibawah laut, dan kebebasan untuk terbang diatas laut jang bebas. Sebabnya perdebatan ramai, karena masalah hangat mengenai faktor² jang ada. Misalnya oleh beberapa delegasi dikemukakan bahwa pertjobaan bom nuclear dilauten Pasific adalah membatasi kemerdekaan pelajaran dilaut bebas. Sebab selama diadakan pertjobaan itu kapal² terpaksa menghindari dari marabahaya, dan djalan² pelajaran terpaksa menjimpang dari djalan perkapalan semula. Oleh karena itu, pertjobaan bom nuclear itu adalah melanggar kebebasan negara² jang bersangkutan dan melanggar kemerdekaan berlajär dilaut bebas. Dan hal ini dalam kenyataannya tidak dapat ditunjukkan walaupun banjak negara² jang protes.

Namun perdebatan demikian hangat, achirnya Panitia Hukum Internasional PBB dapat memberi ketentuan, bahwa tidak ada satu negara pun jang berhak menempatkan sebagian dari lautan bebas dibawah kedaulatannya. Karena itu ketentuan² itu menetapkan bahwa tidak ada satu negara pun jang mempunyai jurisdiksi atas suatu bagian dari lautan masih mengemukakan bahwa setiap negara terikat pada peraturan untuk mendjauhkan diri dari tindakan² yg. mungkin mempunyai pengaruh² buruk terhadap pemakai lautan bebas oleh warga² dari lain negara.

Dijelaslah sekarang, bagaimana problematik mengenai perluasan perairan territorial dan mengenai hak² pelajaran dilautan bebas, jang satu sama laianya ada hubungan erat.

Indonesia geografis istimewa

Diantara lebih dari 80 negara yg. hadir dalam konperensi internasional ini terdapat pula delegasi Indonesia jang dikenal oleh Mr. Suharto

bardjo, dutabesar Indonesia untuk Swiss. Sebagai anggota² delegasi tertjatrat namaz M. Pardj ketua Mahkamah Pelajaran Indonesia, Mr. Alwi Sultan Osman dari kementeriaan Kehakiman, Mr. Sudarmo Mustafa dari kementeriaan Luar Negeri, Mr. Moekhtar Kusumaatmadja dari LAPN G.M. Ch. Kasuma dari Djawatan Perikanan Laut kementeriaan Pertanian, Ir. Surodjo Ranukusumo kepala djawatan Geologi. Delegasi Indonesia jang kinj sedang menghadiri konperensi di Djeneawa itu membawa tugas jang berat. Jaitu tuntutan Indonesia memperluas perairan territorialnya dari 3 mil menjadi 12 mil.

Tuntutan atau claim Indonesia yg. dibawa delegasi kita itu ialah berdasarkan keputusan pemerintah Indonesia pada tgl. 13 Des. 1957 jang silam. Dinjatakan pada tanggaj itu tentang keputusan pemerintah itu, bahwa bentuk geografi Indonesia sebagai suatu negara kepulauan jang terdiri dari be-ribut pulau mempunyai sifat dan tioraknya jang tersendiri. Bagi keutuhan territorial dan melindungi kekajaan negara Indonesia, semua kepulauan serta lau² jang terletak diantaranya harus dianggap sebagai satu kesatuan jang bulat. Lalu-Lintas jang damai di perairan pcdalaman ini bagi kapal² asing dijamin selama dan sekedar tidak bertentangan atau menganggu keadautan da² keselamatan negara Indonesia.

Demikian dasar dari tuntutan Indonesia tersebut. Pada hakekatnya tuntutan Indonesia itu memang pada tempatnya dan masuk akal. Tetapi situasi internasional serta keadaan politik internasional pada dewasa ini ternjata menjebakkan banjak negara jang menentang tuntutan Indonesia tersebut. Bahwa tuntutan Indonesia pada tempatnya, inji dibuktikan oleh keterangan² jang tertjatrat didalam naskah jang disusun Panitia Hukum Internasional PBB. Djuga dalam hukum internasional jang pertualan oleh ahli² hukum, konperensi, persetujuan², dan lain² lagi, tidak ada satu pasal pun jang menjebakkan bagaimana seharusnya lau² perairan territorial untuk negara jang bentuk geografis seperti Indonesia ini. Karena itu tuntutan Indonesia untuk memperluas perairan territorialnya sebaiknya 12 mil itu adalah masuk akal dan mudah difahami.

Dan untuk memperkuat tuntutan Indonesia itu, sebaiknya pemerintah lebih mendalamkan kegiatan diplomati jang merupakan sendjata untuk menggoalkan claimnya itu. Sebab masalah perluasan perairan territorial adalah menjangkut masalah internasional, dimana negara² lain ikut mempunyai kepentingan². Dan untuk itu perluah suatu "move" atau kegiatan diplomatik serta penerangan² jang kuat jang dilantarkan kesetiap negara didunia, agar mereka ini menjadidi betapa pentingnya perluasan perairan sebaiknya 12 mil bagi Indonesia tersebut.

Siapa-siapa

Nama² ini menarik perhatian kita

Subardjo: "Biarpun tugas saja berat, saja akan berusaha sekuat tenaga saja. Hanja sajang bahwa kedjadian² di Sumatera baru² ini memperlemah kedudukan RI."

*

SETELAH 40 hari lamanja menjadi pd. Presiden, Mr. Sartono kembali dalam kedudukannya jang semula. Jaitu sebagai Ketua DPR. Timbang terima ijabatan Presiden dari Mr. Sartono ke Dr. Ir. Sukarno terjadi pada hari Djumat minggu jl. dalam suatu upatjara jang dilakukan di Istana Merdeka.

Bagi Mr. Sartono kembalinya ke DPR merupakan dimulai lagi pekerjaan routine jang telah dijalankannya sedjak tahun 1950.

*

MAKATIKA jang diberhentikan dengan tidak hormat dari Kementeriaan Luar Negeri karena kelakuannya jang tidak baik di London, kini muntjul sebagai "wakil Pemerintah Revolucioner RI". Ia membentji pemerintah RI, karena gadjinja dihentikan setelah ia menolak untuk kembali ke Djakarta walaupun sudah sering diberi peringatan. Pekerjaaannya sebagai councillor ekonomi di Kedutaan RI di London kini dilakukan oleh Drs. Jusuf Ismail.

*

SEORANG jang menamakan dirinya "Hardi" Nuroni Abdurrahman dan mendapat kepertjaan penuh didaerah Djember sehingga ia diankat sebagai "califah" perkumpulan "Agama Sutji" untuk perwakilan di Surabaya, kini meringkuh dalam tahanan polisi. Kesalahannya: ia duduk diatas kitab Al-Qur'an disurauh pada tgl. 19 Oktober tahun jang lalu. Penangkapan atas dirinya dilakukan pada tgl. 3 Februari jbl.

*

PERTEMUAN jang paling berarti dalam minggu jl. ialah jang terjadi antara Bung Karno dan Bung Hatta di tempat kediaman jang tersebut terachir di jalanan Diponegoro. Jang dibitjarkan antara empat mata ialah situasi baru ditanah air setelah ada apa jang dinamakan pemerintah Revolutioner RI di Padang.

Kalau Bung Karno dan Bung Hatta bertemu, semua mata duanya tertudju padanja.

*

UNTUK mejakinkan dunia luar bahwa Indonesia berhak akan perluasan garis perairan territorialnya dari 3 mil sampai 12 mil Mr. Subardjo duta besar RI dnegeri Swis kini mengetuai suatu delegasi ke Konferensi PBB mengenai Undang² Laut. Sebelum berangkat berkata Mr.

DI COLOMBO, Ceylon, Njonja Shirin Fozdar, mengatakan di konperensi wanita Asia-Afrika bahwa Singapure merupakan "suatu rumah pelatjuran besar". Keterangan wanita ini dibalas dengan kontan oleh kepala djawatan imigrasi Singapore. Lim Yoo Hock, dan direktur Kesejahteraan Sosial Hong Keng Swee, jang menolak kebenaran daripada utjapan Nj. Fozdar itu.

9

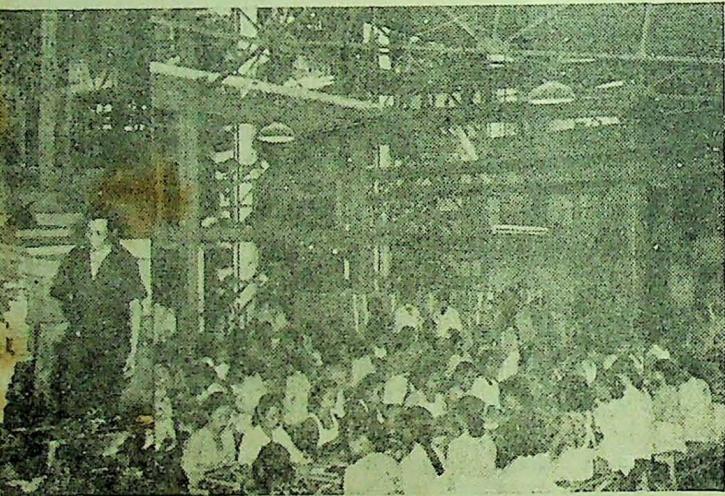
Djaminan moral terhadap buruh Wanita

Di Indonesia sekarang sudah umum wanita bekerja disamping tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Sebelum thn. 1942 hal itu masih ditarung kita dapat. Kalau pun ada terbatas sadja pada wanita kalangan "intelektual" atau pada kerdja yak tertentu.

Ada jang mengenukakai alasan bahwa mereka bekerja untuk melihara kependidikan jang dulu didapatnya dari bangku sekolah.

Jang lebih menarik lagi adalah alasan dari mereka (wanita) sendiri untuk bekerja diluar tanggung membantu ajah membajai adik2.

Bahkan tidak sedikit kita dapatkan sekarang gadis² jang sebenarnya masih harus menghabiskan waktu-



Untuk buruh wanita ini tidak masuk kerdja waktu haid masih samar

(Istimewa)

djawabnya sebagai ibu rumah tangga. Ada wanita jang merasa kesepian, sehari-harian dari djam tujuh pagi sampai djam dua siang menunggu pulangnya suami dari kantor atau dari bengkel. Merasa iseng sendirian sesudah memasak didapur atau sesudah menidurkan anak-anak. Barang kali ini termasuk "hobby".

Setelah revolusi Agustus, wanita Indonesia lebih banjak menjingssingkan lenganbadju. Dilaboratorium sampai ke jang dijadi konduktur bis. Pendeknya dari pekerjaan kasar sampai ke jang bertitel universitair. Sepintas lalu dunia ini bisa "berputar tanpa laki-laki".

nja dibangku sekolah, sudah pada tjiari nafkah. Dikantor pemerintah, pagi sampai djam dua siang menunggu pulangnya suami dari kantor atau dari bengkel. Merasa iseng sendirian sesudah memasak didapur atau sesudah menidurkan anak-anak. Barang kali ini termasuk "hobby".

Mematikan bakat

Tapi adalah menggelikan kalau ada gadis keluaran sekolah kepaduan puteri (S.K.P.) mentjari pekerjaan dikantor djadi djurnatausahaan. Njatalah dari pilihan ini bahwa dasar jang dipakai adalah asal bisa kerja sadja. Dan kerja berarti mendapat uang.

Banyak sekali diantara mereka harus mematikan bakatnya. Mereka merasa tertekan djiwanja karena pada dasarnya mereka kerja ter-

paksa. Dimana sadja ada lowongan jang bisa menampung mereka, mereka masuki tanpa piikir ini dan itu. Ini bukan sadja merugikan pihak jang memberi pekerjaan, tapi sebaliknya begitu pula bagi si pendjaja tenaga. Tidak djarang dari akibat ini adalah suatu "penjturan waktu". Mereka pergunakan waktu-kerdjaan untuk berlengah-lengah kalau sepija sedang meninggalkan ruangan. Dan berpura-pura sibuk kalau mandornya itu datang. Kalau hal jg sematjam ini berlangsung terus merus, sangat diquatin kalau kalau akibatnya meluas pada akibat jang sedjenis.

Tidak djarang "penjakit" ini menjadi chronic, dan berbahaya sekali dalam pembentukan diwa anggauta masyarakat. Mereka merasa rugi kalau tidak berbuat tjurang. Setiap hari mereka harus mentjari kesempatan dan memaksa dirinya berbohong.

Istirahat masa haid

Bagaimanapua kita mesti membedakan antara wanita dengan pria. Baik physis maupun psychis. Djasmania ia jemah. Dalam kelelahan tubuh luarnya itu terdapatlah bagian anggauta tubuh jang lemah dan minta perhatian jang chas. Sedikitnya dalam tiap bulan, dua hari mereka terganggu kesehatannya. Untuk ini (hendaklah!) ada idjin istimewa bagi buruh wanita. Tapi djarang sekali pekerja-pekerja wanita jang mempergunakan waktu haid itu untuk istirahat dirumah. Kebanyakannya mereka memaksakan diri untuk masuk kerdja, karena sesuatu haj jang disebabkan tidak mengerti, atau karena sesuatu dengan pemotongan upahnya ataupun karena takut akan conduite-report jang djelek. Kadang-kadang kita sampai merasa malu kalau ketebulinan melihat wanita jang sedang haid karena kita terpaksa melihat sesuatu noda pada jaha.

Peraturan jang tegas jang menatakan bahwa pada waktu haid buruh wanita diperbolehkan tidak masuk kerdja masih samar. Hanjalah kita dapat dalam Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 1954 (Pekerja Pemerintah), pada pasal 6 dinjatakan entara lain: "upah dibajarkan terus kepada buruh wanita jang pada hari haid pertama dan kedua tidak masuk kerdja." Disini memang terdirat pengertian tentang sebuah djaminan, tetapi kurang tegas. Timbulnya hak istirahat itu harus ada pemberian tahu lebih dulu dari pihak buruh. Jang berkepentingan biasanya malu memberikan tahu hal ini.

Kalau siburu itu pada hari haid ketiga atau keempat masih belum bisa bekerja bagaimana? Keterangan dokter tentunja! Beruntunglah apabila ditiap-tiap perusahaan atau badan-badan pemerintah maupun partikelir mempunyai balai pengobatan sendiri. Dan apabila ini masih belum tersedia, kiranya ini baik

dimasukkan program kerdja Kementerian Kesehatan.

Memang terasa benar, djaminan material itu mempengaruhi djaminan moral. Bagaimana bisa dengan upah jang terbatas haaja untuk kebutuhan primair, djuga untuk memenuhi kebutuhan sekundair lain-lain?

Istirahat hamil

Idea untuk mengadakan tempat penitipan anak-anak adalah suatu yg patut dihargai. Kalau njonja besar A mengeluh karena tidak bisa menitipkan oroknya ditempat penitipan, karena djauhnya tempat itu dari rumah tinggalnya, itu belum seberapa. Njonja A punya pembantu mestiaja. Ja, meskipun menjerahkan begitu sadja sang anak kepada pembantu belum lagi tindakan bidjaksana. Tetapi bagi njonja B, buruh dipabrik sepuat lebih dari itu keluhanna. Dan njonja-njonja sematjam B ini lebih merata dinegeri kita ini. Ia tak punya pembantu karena tak puja uang.

Tidak sedikit ibu-ibu jang menahan airmata dan perasaannya, waktu airtetekna mengutjur membabsahi badjunja. Disaat-saat itulah waktu untuk menjusui oroknya tiba. Ah, betapa wajah anak ketjilnya terbajang meronta minta disusui. Disini perlu kita tekankan humanisme sebesar-besarnya. Tidak sedikit akibat jang langsung mengeringkan dari pelamunna wanita diperburuhan ini. Lamunan kasih seorang ibu terhadap anaknya. Sebegitu djauh pikiran kasihnya itu hingga tak terasa lagi tangan atau kainnya terkait roda roda mesin jang sedang dihadapi.

Dalam Undang-undang kerdja tahun 1948 ada djuga menjebut. "Dengan tidak mengurangi jang telah ditetapkan dalam pasal 10 ajat 1 dan 2 buruh wanita jang anaknya masih menyusu, harus diberi kesempatan sepatutnya untuk menjusui anaknya, djikala hal itu harus dilakukan selama waktu kerdja." Njatalah bahwa soal ini sedikit banjak tergantung pada kebijaksanaan madjikan atau kepalaanja. Interpretasinya bisa mengembang dan menjempit.

Penitipan baji'anak

Lain halnya dengan Peraturan Pemerintah tentang istirahat hamil nomer 53 tahun 1951. Pemberian istirahat hamil ini lebih tegas. Dalam pasal 1 berbunji: "Kepada pegawai wanita jang telah kawin dan bekerja pada jabatan Negeri, maupun dalam jabatan tetap atau sementara, jang telah bekerja sedikit-sedinya 1 tahun lamanja, dapat diberikan istirahat karena hamil dengan sjerat, bahwa pegawai itu berdjandji siap sedia akan bekerja kembali setelah isirahatnya berachir."

Tentunja bagi perusahaan-perusahaan partikelir djuga mengadakan peraturan jang lokal, jang tentunja

Dagu Njonja perlu dipelihara



SETIAP malam apabila Njonja membersihkan muka, obatilah batang leher Njonja dengan semestinya. Bersikantai dengan sabun atau cleansing cream; terikutnya sapulah dengan sikat halus untuk menghilangkan bekas2 minjak itu.

Kemudian urutlah arah keatas dari kerongkongan hingga sampai pada dagu, dengan menggunakan minjak lintji jang banjak mengandung cream, lalu disertai dengan gerakan jang berputar2 serta memijit2 bagian belakang pada leher.

Diantara ibu djari dan telundjuk, pidjitih urat2 itu dari bahu sampai ketelinga dan pukulkan belakang dari pada djari dibagi2 bawah dagu dan rahang. Untuk memutihkan da mengubah warna dagu, gunakanlah air djeruk lalu dibiarakan kira2 15 minit lamanja.

Untuk menguatkan urat2 kerongkongan, ulurkanlah lidah Njonja dan tjobalah me-rabaikan hingga sampai udjung hidung. Memang latihan ini tidak baik kelihatannya, tetapi hasilnya sangat baik dan besar faedahnya.

Untuk membantu pemeliharaan akan kukuhnya dagu Njonja, berpura2 Njonja mengunjung segumpal gelembung karet atau benar2 mengunjung barang sesuai, lalu iraman dan ajunkanlah rahang dari samping kesamping.

Ambillah sebuah tjermin dan hadapkan pada muka Njonja. Kemudian bukalah mulut Njonja lebar2, kemudian tentanglah tjermin itu da pada achirnya dekatkanlah perlahan2. (seperti gambar atas).

Letakkanlah punggung Njonja di tempat tidur dan biarkanlah kepala Njonja tergantung lemah di tepi tempat tidur. Dengan sangat perluan angkatlah kepala dan bahu Njonja hingga sampai dapat melihat kaki Njonja. Kemudian dengan perlahan rendahkanlah kepala Njonja dst.nja. Kerdjakanlah kira2 5 kali untuk pertama kalinya.

Untuk membiasakan kepala Njonja dalam keadaan sikap jang baik, biasakanlah tidur dengan tidak memakai bantal. Haj ini akan menghindarkan dari kebiasaan untuk melekatkan kepala kemuka jang demikian kuatnya, demi ketjantikan batang leher.

Sangat penting mempeladji pe ngendalian kepala Njonja, dagu jang rata, telinga jang sedjadjar dengan tengah bahu Njonja.

Untuk melatih diri Njonja sendiri, angkatlah kepala Njonja tinggi2, kemudian berdjalanlah dengan sebuah buku atau salah satu benda jang rata diatas kepala Njonja.

Untuk menghindari dagu jang ke lihatannya dua, maka ukuriah berat badan Njonja dengan teliti dan perhatikanlah pada timbangan itu, berapa sebenarnya berat badan Njonja. K. R.

sa. Sebagai tjalon ibu mereka akan djadi ibu. Mau tidak mau peranan ibu ini penting sekali. Dari seorang ibu bisa kita mengharapkan sesuatu jang berharga sekali. Anak jang sehat. Anak jang tjakap dan sebagainya. Anak-anak kita adalah hari depan negara kita.

Dengan demikian, imbalan jang sesuai dengan peranan wanita sebagai buruh dan sebagai ibu harus ada. Dan jaknlah bahwa imbalan ini akan bergerak nadju, berkembang sesuai dengan geraknya masyarakat. Kita tentu mengharap, bahwa mereka pun bertanggung djawab kepada keselamatan negara dan bangsa dengan djaminan moral.

Menghadapi masalah kesulitan ekonomi

DADA waktu ini perhatian kebanjakan orang tertudju pada pem-berontakan di Sumatera Barat dan bukan sadja kaum politikus tetapi djuga kaum ekonom seakan-akan melupakan soal-soal jang sama urgentnya. Soal lain jang urgent itu ialah membumbung tinggi-nya harga-harga beras dan barang-barang makanan lainnya. Dengan setjara tiba-tiba sadja harga beras diibukota pada minggu jang lalu naik dengan Rp. 2.— dan terpaksa rakjat harus menderita karenanya.

Dibagian2 Indoénesia lainnya persediaan beras tidak mentukupi lagi, sehingga dibeberapa tempat timbul bahaja kelaparan. Hal ini terutama sekali disebabkan kurang lantjarnya perhubungan antara daerah dan daerah lainnya. Achirnya terdapat sesuatu keadaan dimana ada satu tempat dimana barang makanan bertimbun2, sedangkan ditempat lain rakjat menderita kekurangan.

Keadaan perekonomian kita demikian buruknya dewasa ini, sehingga perlu kita semuanja memikirkan tjara-tjara apa sadja jang dapat memperbaiki keadaan ini. Jang penting sekali ialah tindakan agar djangan dalam keadaan begini orang-orang jang mentjari keuntungan untuk dirinja sendiri dibiarkan mendjalankan praktek2nya terus. Sudah tentu ada sadja orang-orang jang dengan pelbagai matjam spekulasi mentjari keuntungan sebesar2nya dari kesukaran orang lain. Terhadap orang-orang jang demikian ini hanja ada satu sikap, jaitu memberi hukuman seberat2nya.

Selain daripada itu mempertinggi produksi bahan makanan adalah pula suatu program jang perlu didjalankan selekas mungkin. Kalau umpanjana sesuatu daerah dapat menghasilkan tjukup makanan untuk penduduk daerah itu sendiri, maka tidak perlu lagi rakjat disitu menggantungkan nasibnya pada datangnya barang2 makanan dari luar daerah. Hal ini perlu dipikirkan semasak2nya oleh pemerintah kita, agar dengan demikian makanan rakjat terjamin terus.

Hendakna sesuatu kedjadian, bagaimanapun seriusnya, tidak menggontangkan hidup rakjat dikepulauan kita jang tersebar luas ini. Jang memikirkan politik, biarlah memikirkan. Tetapi jang perlu djuga dipikirkan ialah pemetjahan masalah2 ekonomi jang sulit ini.



Selintas kilas senilukis Indonesia

BERKEMBANG tanpa Banjak mempersoalkan TIORI

DIBANDINGKAN dengan tjabang2 kesenian lainnya, bersama2 dengan kesusasteraan senilukis Indonesia tampil kemuka membawa tjorak dan sifat2 jang darinjia paling sedikit dapat dikenal unsur2 kedaerahan. Apabila senitari umpanjana mengenal pelbagai bentuk dan sifat2 kedaerahan, ketjuali senilukis Bali jang tetap berpegang pada tjorak jang tradisionil itu senilukis Indonesia madju kedenan melalui djalan jang diremban-ja sendiri.

Sedjarah senilukis Indonesia belum lah dapat dikatakan pandjang, paa bila diketahui bahwa sedjak Raden Saleh jang kenamaan itu dan jang mula2 berkenalan dengan senilukis Eropah terbentang masa jang belum-lah satu abad lamanya. Sudah sedjak Raden Saleh pula jang dapatlah disebut sebagai pelukis Indonesia modern jang pertama dan melalui orang2 Belanda kehidupan serta perkembangan senilukis dinegeri ini dipengaruhi oleh tjara2 melukis Eropah. Tetapi pada masa kanak2 kehidupannya ia lebih banjal meniru guru2 orang Eropa (Belanda) itu, jg dlm. lukisan2nya lebih banjak tertarik oleh keindahan alam tropis. dengan bulan, gunung, sungai, serta gadis2 desa jang membawa perian dan ken- di kepentjuran. Pengaruh ini paling nijata2 bisa didjumpai pada lu-kisan2 guru2 gambar Indonesia di pelbagai sekolah2 pendidikan guru (kweekschool) dan sekolah2 mene-nah sebelum perang dan mendapat-kan wakilnya dalam pelukis2 seperti Desentje, Wakidi, dan lain2. Me-

reka tidaklah berkenalan dengan pelbagai aliran2 jg. berkembang dalam kehidupan senilukis Eropah, karena sebagaimana halnya djuga dengan di-lain2 lapangan dimana persinggungan dengan Barat haruslah melalui Belanda, djuga perkembangan senilukis Eropah hanja dapat diketahui melalui guru Belanda jang kebetulan bukanlah wakil2nya jang paling baik dari kebudajaan Barat.

Persagi

Tetapi dekat sebelum perang dunia kedua di Djakarta timbul suatu organisasi dari beberapa pelukis muda jang ingin madju dan tidak terbatas melukis hanja pada pemandangan2 alam Indonesia sadja, melalui kwas dan tjantra hendak mengemukakan perasaan2 mereka tentang kehidupan dinegerinya sendiri jg. sebenarnya. Organisasi jang dikenal dengan sebutan Persagi ini dewasa ini telah menghasilkan pelukis2 jang kuat jg dapat dinamakan pelopor2 dari senilukis modern dinegeri kita. Pendukung2 utamanya adalah Sudjono (kini anggota parlemen) Kusnadi, Kartono, dua saudara Agus dan Otto Djaya dan lain2nya lagi. Organisasi ini lahir terutama didorong oleh keinginan2 hendak madju, karena dinegeri ini pada waktu itu belumlah ad4 suatu pendidikan senilukis jg setingkat akadem. Mereka melakukan latihan2 bersama, me-ngadakan perdebatan2 tentang seni-

Tulisan pendek tentang senilukis dan pelukis disusun oleh Asnuwi Idris.

(Lihat gambar depan)

Dajatjipta Surono menghasilkan „Njai Loro Kidul“ (Kempen)

*

lukis dan menjelenggarakan pam-eran2 jang setjara langsung memperkenalkan mereka dengan masjarakat Indonesia. Suasana Indonesia jang pada waktu itu diliputi oleh perge-reakan kemerdekaan pula memberi-kan dorongan jang kuat lahirna or-ganisasi ini.

Perkenalan lansung dengan Barat

Dengan diselingi oleh djaman pen-dudukan Djepang jang lebih banjak menghasilkan lukisan2 jang berbau propaganda walau demikian lahir djuga pelukis2 jg kemudian meru-pakan tokoh2 antaranja Affandy, Henk Ngantung, Baharudin dll. Revolusi telah memberikan per-kembangan jang leluasa dan pe-sat bagi kehidupan senilukis In-donesia. Pada waktu revolusi ini pula tampil pelukis2 muda jang dewasa ini menempati barisan ter-kemuka dari senilukis kita. Pada saat2 seperti ini sembojan seni untuk seni mata mendapat tantangan jg utama dan telah dikombinasikan de-nan wadjar oleh para pelukis dengan zaman jang meminta tuntulan masjarakat kepada mereka. Pe-lukis2 muda jang berkumpul di Jogja djaman revolusi dan tergabung da-lam Steniman, Indenesia, M(uad)ai memberikan djasra2nya kepada revo-lusi dengan pembuatan poster2 jang menggembung semangat kepahlawan-an. Djuga dilakukan pelbagai pertjobaan2 untuk mengatasi kesulit-an dilapangan grafika, seperti di-katakan dengan djetas oleh tjukilan2 kaju Suromo jang pada masa itu te-rutama adalah untuk mengatasi ke-sulitan pembikinan klise.

Sanggar SIM merupakan pusat la-tihan dan tempat berkumpul para pelukis. Tokoh2nya jang terkemuka pada djaman itu ketjuali S. Sudjo-jono dan Affsandy Hendra dari angkatan jg lebih tua dan bertindak sebagai pelatih, sedangkan pelukis2 jg masih d'm taraf perkembangannya dan kini menempati kedudukan jang terkemuka diantara pelukis2 muda adalah Zaini, O. Effendy, Nashar dan lain2nya. Pada saat itu sebagaimana halnya djuga bangsa Indonesia mu-lai melihat ke Barat tanpa melalui Belanda. djuga kehidupan senilukis mentjobja menerobos dindingnya lang-sung ke Eropah. Berkenalanlah me-reka dengan pelukis2 Eropah jang terkemuka seperti Casanane, Gaugain, VanGogh, Picasso dan lain2nya untuk menjebutkan beberapa nama sadja. Djuga pelbagai aliran mulai berkem-bang mulai dari naturalisme sampai kepada surrealisme, Muntjullah na-ma2 ekspressionisme impresionisme, realisme, kubisme dan lain sebagai-

nja dia, malah kini telah muntjul pu la jang dinamakan aliran fauvisme. Tetapi adalah terang bahwa suasana revolusi dengan pelbagai kesultanan hidup sampai kepada perang gerilya telah diabadikan oleh pelukis2 Indonesia yang dapat dinamakan sebagai dokumentasi sedjarah tentang djamian dan kedjadian pernah dilalui Indonesia dalam menjapai kemerdekaannya. Banjak antara lukisan ini yg telah menjadi milik dari pelbagai instansi pemerintahan dan pula menghiasi dinding2 istana Presiden di Djakarta dan Bogor. Berkata seorang pelukis muda: adalah suatu keuntungan bahwa diantara pelukis2 muda hanja sedikit sekali menerima pendidikan Belanda yang membukakan djalanan bagi mereka untuk dapat menghasilkan tjiptaan2 yang berpri-badi. Tetapi adalah suatu keuntungan bahwa pelbagai tiori seni dan masjarakat jang di-dengung2kan oleh angkatan sebelumnya sedikit banjak dapat diterima oleh pelukis2 muda. Pada mulanya memang mereka menggunakan istilah2 jang diimpor dari luar, seperti aliran2 jang disebutkan diatas, tetapi menurut mereka ini adalah tambah baik untuk dapat melihat pada diri sendiri, jang memberikan djalanan pada mereka untuk menghargai dekoratif Bali umpamanja, wajang, pahatan2 pada tjandiz (Borobudur, Prambanan dll).

Angkatan muda

Antara pelukis2 muda jang telah mendapat tempatnya di tengah kehidupan senilukis dinegeri kita tampil nama2 seperti Batara Lubis jang ba ru2 ini menjelenggarakan pameran2nya di Balai Budaja dengan lukisan2nya yg beraliran fauvisme. Seperti djuga dengan Mardian jang djuga sedang ter-gila2 pada aliran ini, ia memperhatikan kemahiran jang menjolok dalam pembuatan2 sketsa2 dengan garis2nya jang kuat berarti. Tarmizi, Amrus Nattala lebih dike nyal dgn, patung2nya, Popo Srihardi, pelukis wanita Siti Ruljati dan lain2nya. Disamping mereka ini nama2 seperti Affandy, Rusli dan Salim yg lebih banjak diambil dari negeri merupakan barisan dari pendukung2 seni lukis Indonesia. Beberapa antara pelukis2 Indonesia telah beberapa kali melakukan perdjalanan keluar negeri dan ada pula jang lukisan2nya dipamerkan dalam pelbagai pameran2.

Para pelukis dewasa ini tergabung dalam pelbagai organisasi senilukis dan selain Gabungan Pelukis Indonesia. Pelukis Rakyat dari Lekra meng himpun banjak pelukis2 muda.

Tanpa mempersoalkan bentuk2 kebudayaan Barat dan apakah jang dinamakan tjorak Indonesia, nasional para pelukis terus bekerja dan melontarkan hasil2nya pada masjarakat. Pameran2 diselenggarakan silih berganti, baik setjara perseorangan maupun pameran bersama, walaupun ia belum dapat memberikan djaminan kehidupan materiel bagi pelukisnya (batja kehidupan pelukis).

Kehidupan para pelukis

karyanya belum bisa mendjamim hidup sehari-hari

APABILA menjebut seorang jang dinamakan seniman, biasanya dimata seseorang jang agak suka mengedjek akan terbajang seseorang jang berpakaian kumal, rambut gondrong sedangkan mukanya penuh berewokan karena tidak pernah kenai pisau-tjukur. Gambaran seperti ini adakalanja ada djuga benarnya, walaupun pada hakekatnya ia bukanlah tjiri keseniman yg paling mutlak. Gambaran seperti diatas ini akan lebih kena lagi kalau ditambahkan pula bahwa biasanya mereka adalah orang2 jang eksentrik, jang suka berbuat hal2 jang aneh2, jang sulit diterima dan dimengerti oleh ukuran2 jang ada pada anggota masjarakat biasa.

Tetapi bagi seorang jang mau memasuki dunianya lebih dalam lagi akan mengetahu, djuga, bahwa kadangkala pembawaan lahir jang terlihat sepintas lalu itu bukanlah semata disebabkan karena disengadja atau karena keinginan2nya supaya mendapat tjap seniman, tetapi lebih banjak didesak oleh ketiadaan akan kebutuhan2 jang diminta hidup sehari.

Pengertian dan penghalang

Ambillah umpamanja seorang pelukis seperti yg akan dikemukakan dibawah ini. Seperti djuga anggota masjarakat lainnya mereka djuga adalah orang2 jang mempunyai keinginan2 untuk bisa hidup biasa, hidup tanpa memikirkan kesultanan dan dapat menggunakan waktunya se-penuh2nya untuk pekerjaannya melukis. Tetapi walaupun senilukis Indonesia telah menjapai taraf jang menggembirakan dan telah pula mendapat nama pada taraf internasional serta telah ber-kali2 pula diselenggarakan pameran2 baik oleh yg sudah terkenal maupun oleh pelukis2 berbakat yg baru muntjul namun penghargaan dari masjarakat jang diterimanya amatlah sedikit sekali. Apabila menjebut penghargaan maka ia meliputi segi timbalbalik antara penghargaan moril dan materiel.

Ketiadaan penghargaan moril terutama disebabkan seperti penerimaan dan penghargaan terhadap kesenian umumnya, adalah disebabkan kekuatan pengertian atas hasil lukisan2 pelukis2 Indonesia. Suatu tradisi jang telah ditanamkan beruratkar pada penilaian lukisan2 dinegeri kita, ialah bahwa lukisan2 itu pertama2 haruslah segera bisa dimengerti. Malah kalau bisa ia hendak jia lebih indah dari seperti ia dilihat dia, didijumpai dalam kehidupan sehari2. Misalnya kalau lukisan lemari benar2lah hendaknya ia memperhatikan sebuah lemari (jang ba-

nja). Pengertian tentang tjita jang hendak dikemukakan pelukis dgn garis2 jang anekawarna serta permainan warna2nya lambatlaun meskih akan dimengerti oleh setiap pemintat lukisan.

Tidak ada pentjarian tetap

Sebab jang dikemukakan diatas telah memberikan penghidupan jang tidak mudah bagi sebagian besar antara pelukis jang ber-tjita2. Lain halnya dengan pelukis2 potret atau pelukis2 jang termasuk deretan Basuki Abdullah jang mengemukakan lukisan2 jang hanja indah pada kulinja semata dimana mereka telah menggunakan sebaiknya selera masjarakat umum.

Seperti halnya dengan para pengarang djuga sebagian besar adalah seperti para pelukis Indonesia tidak bisa hidup dari hasil lukisan2nya semata. Apalagi mereka jang baru muntjul dan sedang berdua2ng mendapatkan tempat. Untuk bisa terus melukis mereka mentjari pekerjaan lain seperti mendjadid guru seperti Sutikna di Taman Siswa, Affandy dan Hendra pada Asri, membuat sketsa dan ilustrasi untuk majalah2 seperti O. Effendy, Wakidjan, Putranto Yapung, Mardian dan lainnya, merentangkan gambarkulit untuk buku seperti Zaini, Baharudin dan lain2nya.

Ada pula jang mendapatkan redjekinya dari membuat motif2 untuk tekstil, keramik serta ada jang merima borongan untuk melukis tembok dan lain sebagainya. Ketiadaan pentjarian tetap ini telah mendesak sebagian besar pelukis menempuh penghidupan jang sulit. Mereka tetap melukis dan sesekali apabila menjelenggarakan pameran perseorangan atau bersama, mereka bisa mengharapkan pendapatan jang lumajang. Untuk menjelenggarakan pameran djuga menghendaki biaya, se-

, „Belakangan rumah” karya pelukis terkenal S. Sudjojono (Kempen) naik dan disamping itu untuk terus bisa melukis. Lain halnya dengan pengarang yg modaj materinnya terutama adalah kertas dan pensil (mesintulis), untuk bisa melukis menghendaki biaya jang lebih besar. Per-tama2 mereka harus membeli kertas lukis atau kanvas dan tjat (air atau minjak) jang kesemuanya bukanlah merupakan barang2 jang murah. Dibandingkan harga2nya serta pendapatan pelukis, maka melukis lebih banjak merupakan pekerjaan jang mewah. Walau demikian mereka tetap melukis dan sesekali apabila menjelenggarakan pameran perseorangan atau bersama, mereka bisa mengharapkan pendapatan jang lumajang. Untuk menjelenggarakan pameran djuga menghendaki biaya, se-

Djatuh ketangan asing

Berkata pelukis muda jang dianggap terkena pada masa ini, Mardian, bahwa sebenarnya bagi pelukis haruslah mempunyai mata pentjarian jang tetap hingga tidak begitu memusuhi kepala dalam kehidupannya se-hari2. Kalau pemerintah bisa memberikan pekerjaan pada mereka seperti didjaman revolusi dulu, sungguhlah menggembirakan dan memberikan keutungan pada kedua belah pihak.

Beberapa pelukis jang pernah menjelenggarakan pameran mengingat akan keutungan bangsa Indonesia, ada jang tidak memberikan harga jang terlalu tinggi pada lukisan2nya. Tetapi apa hendak dikatakan, harga jang sudah rendah itupun sebagian belum djuga menjadi penarik untuk membeli. Dan amatlah disajangkan bahwa sebagian besar antara lukisan2nya itu harus djatuh pada tangan orang asing jang se-tidak2nya mengerti tentang lukisan jang baik.

Penghasilan jang belum memberikan djaminan bagi kehidupan pelukis, telah memaksa mereka mendjalani hidup jang se-akan bohemic dan sekaliug pula memberikan „tjap” atas kesenimanannya mereka, dengan badan jang tidak terurus.

Tetapi semua ini bukanlah kehendak mereka, keadaan telah memaksanya sedemikian. Tetapi pandangan jang tidak menguntungkan dari masjarakat terhadap kehidupan semacam bukanlah merupakan hambatan jang mendjadikan mereka ketjil hati. Jang terutama mereka minta dari masjarakat hanjalah pengertian dan penghargaan atas tjiptaan2nya.



„Topeng” buah tangan Zaini (Kempen)



„Hujan” O. Effendy menimbulkan pelbagai asosiasi (Kempen)



„Belakangan rumah” karya pelukis terkenal S. Sudjojono (Kempen)



Ruangau mengukir dan memahat patung di Asri penuh oleh patung2 dengan pelbagai gaya
(K. Suwarno)

Akademi SENIRUPA di Djogjakarta

Lahirlah Asri

TEBANJAKAN pelukis2 kawan-kan lahirna karena kemauan sendiri. Karena kesungguhan melukis. Atau karena ketekunan membatu buku2 pelajaran jang berhubungan dengan lukis melukis itu.

Djarang sekali pada zaman 20-an, 30-an malah sampai kepada zaman sebelum perang dunia kedua, orang mendengar seorang pelukis jang terdidik, dalam arti betul2 beladjar dari guru2 jang ahli dalam lapangan itu. Djikapun kala itu terdengar istilah pelukis jang menerima pendidikan, maka jang dimaksudkan tak lain mereka jang mendapat pengetahuan atau teori melukis dengan djalanan „beladjar sendiri“ atau kursus2 sambil lalu.

Memang, lapangan lukis melukis bukan sadja sedjak dulu, malah hingga sekarang masih merupakan lapangan jang kurang menarik. Walaupun kadang2 ada djuga jang insjaf bahwa harga sebuah lukisan jang benar2 bernilai dan mempunyai daja jang hidup serta menarik bisa berharga ribuan, bahkan puluhan ribu rupiah, namun lapangan ini masih dianggap dingin dan hambar.

Orang lebih senang menjadi seorang pegawai daripada menjadi seorang pelukis, jang oleh karena tingkah laku dan pembawaan dari sebagian mereka dikatakan orang jang sudah „ab-normal“. meskipun sebenarnya ini hanja sematjam olok-lokkan belaka.

Untunglah djawaban segera mereka peroleh, ketika Kementerian PP & K mengoper akademi itu tak lama kemudian. Pada waktu ini guru2 Asri terdiri dari Katamsi, Kusnadi, Affandy, Sudarsa, Hendra, Tribus, Suromo, Djajengasmoro dan lain2.

Walaupun Asri pada waktu ini terkenal satu2nya sekolah untuk mendapat pendidikan mematung dan melukis dengan sjarat2 penerimaan jang tertentu, namun ini bukanlah merupakan „tempat penempaan“

jang pertama bagi tjalon2 pelmu dan pematung dinegeri ini. Djauh sebelum Asri bertumbuh, jaitu sejak sebelum perang dunia jib, telah diketahui djuga sekolah jang djuga memberikan pendidikan kearah itu, misalnya INS di Kajutanam jang ternjata tak kurang pula telah menghasilkan pelukis2 dan pematung2 jang baik ditanah air kita ini. Hanja, seperti dikatakan lapangan ini kurang menarik perhatian, walau pun disana sini tak kurang banjanya diditulai orang jang senang akan lukisan. Seorang jang berbakat melukis maupun mematung setelah ia mempunyai idjazah SMA lebih merasa berbahagia untuk memendam bakanja itu, untuk kemudian melanjutkan studing ke sekolah hukum maupun ekonomi dan kedokteran. Ini adalah kesan2 jang hidup, dan ini pulalah jang terasa agak aneh, walau sebenarnya tidak terlalu aneh selagi orang berlomba2 untuk mengedjar kehormatan, atau mempraktekkan prinsip ekonomi: dengan tenaga jang sedikit memperoleh hasil jang sebesar2nya.

Paling sedikit

Sedjak bertolaknya Asri, dari keadaan jang masih darurat hingga tersusun, telah diadarkan tjara2 mematung dan melukis dengan mata pelajaran jang pada waktu ini tjukup baik, misalnya anatomi, proporsi, ilmu djiwa, sedjarah kesenian dan seterusnya ilmu bahan melukis dan mematung dsbnya. Lalu diadarkan pula pelajaran kejuruan, seperti menggambar, arsitektur dan selanjutnya guru gambar, reklame-pengukir2 kaju, eta dsbnya. Masing2 bahagian ini diselenggarakan sebegini rupa, sehingga boleh dikatakan tjukup sempurna dan baik. Hanja pada bahagian melukis dan mematung setelah mereka lulus dari Asri nantinya sudah tentu akan menjadi pelukis atau pematung paling sedikit. Atau katakanlah setelah mereka lulus mereka akan hidup dengan lukisan dan patungannya. Tefapi pada bagian2 lain mereka, dapat mengadjar bekerja dalam bidang arsitektur dan seterusnya. Asri menerima murid jang paling sedikit tiap tahunnya dibandingkan dengan akademi2 lainnya, sebab siapa pula, seorang jang lulusan SMA misalnya, akan menutut atau melihat kepada djuru gambar atau guru, atau pelukis reklame, sedang dihadapannya fakultas kedokteran, hukum dan sebagainya itu sedang laris2nya dimata masjarakat kita ini. Hanja keinsjafan yg besar akan arti seni dapat membuat mereka memilih bekerja sebagai pelukis, setidak-tidaknya terdapat kedaerah ini, apalagi pada tingkat pengertian masjarakat sebagai sekarang ini.

Art galery di djalan Blora Penghubung antara masjarakat dan seniman

IBUKOTA negara dan kota-kota besar lainnya dinegeri jang sudah madju, ketjuali mendjadi pusat perintahan pula mendjadi pusat dari kegiatan kebudajaan. Diibukota biasaaja didapat seniman2 terkecuali dari pelbagai tjabang2 keseharian, gedung kemidi jang besar2 jang menghidangkan saidiwara2 dan disamping museum, akan selalu dijumpai gedung2 dimana selalu dipertunjukkan atau dibeli hasil2 lukisan dari pelukis2 terkena, ditentukan oleh para pendukungnya — pelukis — djuga ditentukan oleh lingkungan masjarakat jang akan menjadi konsumir dari hasil lukisan itu dalam arti membeli, dan dalam hal ini biasanya mereka adalah orang2 jang berada. Tjita apapun jang dikemukakan oleh pelukis kalau tidak ada golongan jang mampu membeli hanja sedikitnya memberikan pengaruhnya djuga bagi kehidupan senilukis. Masjarakat banjak jang lainnya tentunya juga merupakan konsumir langsung dari karyaz para senimannya tetapi keadaan materiil menjebab-

Harus ada pembeli

Adalah suatu jang agak menjinggung kedegaranannya bahwa kehidupan kesenian dan dalam hal ini kehidupan senilukis, ketjuali, ditentukan oleh para pendukungnya — pelukis — djuga ditentukan oleh lingkungan masjarakat jang akan mendjadi konsumir dari hasil lukisan itu dalam arti membeli, dan dalam hal ini biasanya mereka adalah orang2 jang berada. Tjita apapun jang dipakai tadinja adalah bekas gudang bagi buku. Walaupun tempat ini belumalah dapat dinamakan suatu art galery jang menimbulkan rasa sedap dalam hati — terutama karena ruanganraja jang sempit itu — sebagai permulaan ia dapatlah dinamakan memadai. Pelukis2 jang menjelenggarakan jang menjelenggarakan art galery ini, mereka membukaan kesempatan bagi setiap pelukis jang mempunyai minat dan setiap bulan diadakan penggantian lukisan2. Berkata seorang antara pelukis jang menjelenggarakan taman ini, bahwa dewasa ini usaha mereka masih belum mendapat perhatian dari para pelukis, terutama dari pelukis2 jang mempunyai nama, tetapi diharapkan bahwa mereka lambatlaun akan menjadari faedah dari kehadiran art galery ini diibukota. Ketjuali mengundang pelukis2 lainnya untuk jang meletakkan lukisan2nya pada taman ini, djuga akan diselenggarakan setjara bergilir lukisan2 perseorangan.

Berkata Sito Situmorang dalam kata sambutan dalam brosur stensil sederhana berkenaan dengan pembukaan pameran ini bahwa suatu galeri seperti taman serupa ini sudah lama terasa keperluannya diibukota. Taman ini mempunyai tugas jang harus diisi. Sebagai usaha pertama dilapangan ini, kita mengharapkan agar masjarakat jang wajiar, supaja ia tumbuh djadi pusat kebudajaan.

Adalah benar bahwa dengan adanya taman senirupa ini masjarakat



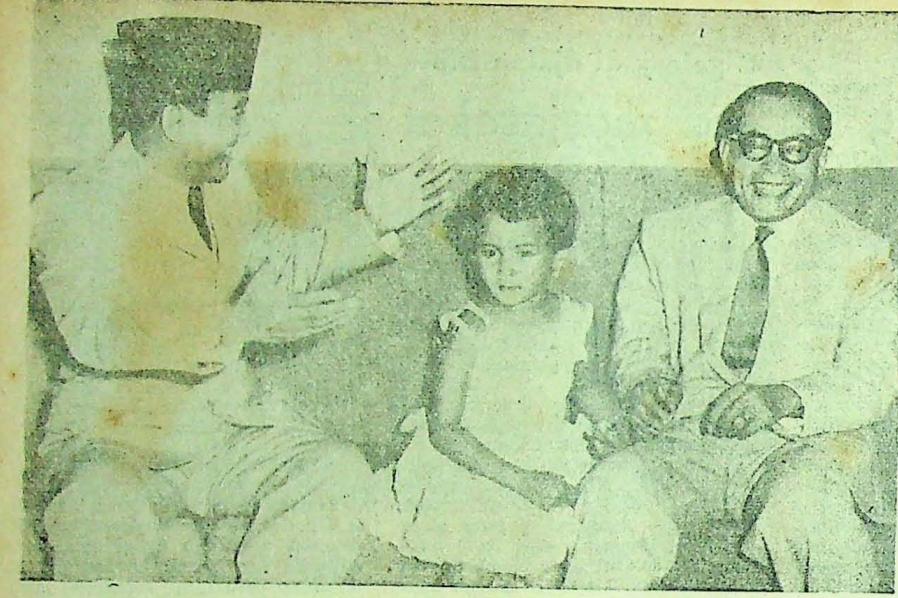
Tarikan garis2 dan warna2 jang menjala dari Mardian menghasilkan lukisan jang dinamakan „Main lajang“
(Ipphos)

kaa mereka terutama merupakan konsumir tidak langsung karena mereka tidak bisa membelinya. Dgn para pelukis hanja bisa hidup dan melukis apabila ada jang membeli lukisan2nya.

Sebagai kebutuhan mentjari para-sara ini dia disamping untuk mentjari hubungan jang langsung dengan masjarakat amatlah dirasakan betapa perlunya sebuah jang di namakan „art galery“ bagi kota seperti Djakarta. Dan tjiat2 ini telah terlaksana dengan pembukaan „art galery“ jang dinamakan „taman senirupa“ di Djalan Blora pada achar bulan jang lalu. Art galery serupa itu baru ada di Surabaya diselenggarakan oleh pelukis Plik Gan.

Penjelenggar

Taman Senirupa jang terletak di Djl. Blora ini diselenggarakan oleh pelukis2 angkatan muda dgn. kerjasama dgn. orang yg. mempunyai terhadap perhatian senilukis, jaitu pemilik dari penerbit Widjaya. Ruangan jang dipakai tadinja adalah bekas gudang bagi buku. Walaupun tempat ini belumalah dapat dinamakan suatu art galery jang menimbulkan rasa sedap dalam hati — terutama karena ruanganraja jang sempit itu — sebagai permulaan ia dapatlah dinamakan memadai. Pelukis2 jang menjelenggarakan art galery ini, mereka membukaan kesempatan bagi setiap pelukis jang mempunyai minat dan setiap bulan diadakan penggantian lukisan2. Ber-



Sebelum mengadakan pertemuan ampat mata Bung Karno berkesempatan djuga mainz dengan anak Bung Hatta. Gemala, sewaktu Bung Karno berkunjung di tempat kediaman Hatta dijalan Diponegoro.

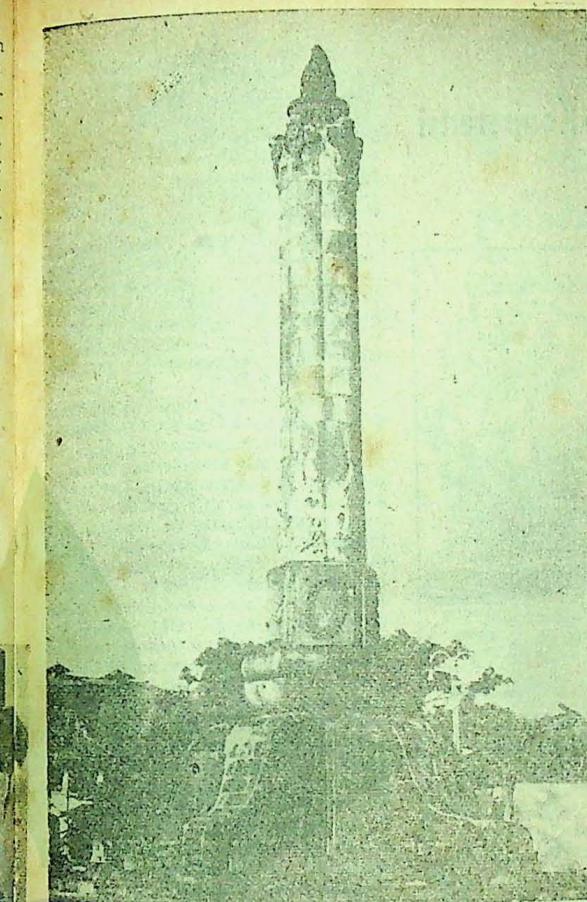
*

Dalam timbang terima djabatan Presiden dari Pd Presiden Mr. Sartono Presiden Sukarno telah pula menjampaikan amanatnya menge-nai situasi negara achir2 ini.

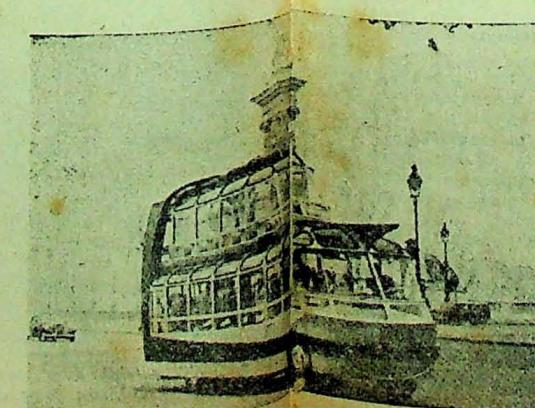
BERITA GAMBAR MINGGU ini



Dalam pemilihan Mr. Tarzan Indonesia baru2 ini jang diselenggarakan oleh M.G.M. dan Zarz studio Djakarta, telah terpilih; dari kiri kekanan : Mr. Tarzan Indonesia Sjam Husni (dari Bandung), no. 2 Sjarif bin Muhammad dan no. 3 Carel Oei.



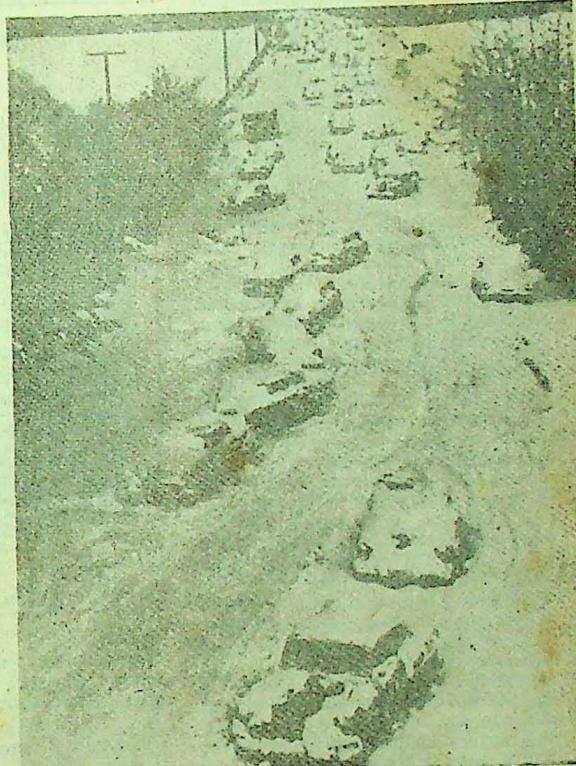
Ditergah2 kota Semarang berdiri dengan megahnya tugu Pemuda, sebagai peringatan pertempuran melawan Djepang persutuan Kido Butai jang menimbulkan korban 2000 orang. Batu pertama pendirianya diletakkan di th. 1952. Walupun peletakan batu pertama dilakukan ditahun 1952 dan selesai setahun kemudian, sebenarnya ditahun 1945 telah direntjana kan djuza langkah2 kearah mendirikannya tapi dihantjurkan oleh Belanda



Sebuah bus di Perantjis disediakan buat para pelan-tjong. Bus ini dilengkapi seluruhnya dengan katja untuk memudahkan para turis, melepaskan pandangan kesekelling untuk melihat keindahan kota dan mobil ini bertingkat dua.

Orang Indonesia jang biasanjá begitu ngiler akan salduj merasa beruntung apabila didengarnya bahwa udjjan salduj jang hebat telah membawa akibat jang mengeria-kan bagi penduduk, sampai2 negara bagian New York menjatakan keadaan bahaja. Dari gambar jang diambil dari pesawat udara ini kelihatan berpuluhan mobil kandas dalam salduj di Bowie (Maryland) dan ditinggalkan se-demikian sadja oleh pemiliknya.

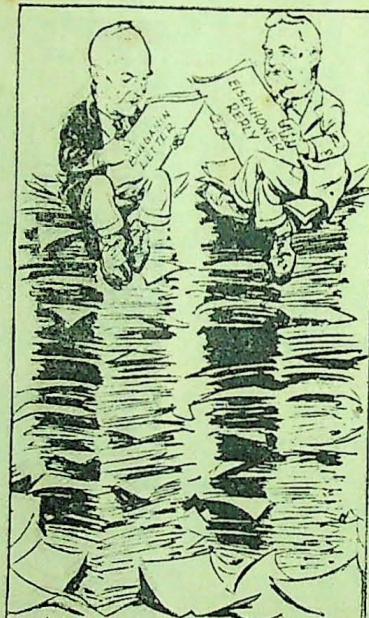
(AP).



INTERNASIONAL

Sekitar usaha-usaha untuk mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi

BAIK di Washington maupun di Moskow dalam waktu akhir ini tampak kesibukan politik, jaitu mendjelang akan diadakannya konferensi tingkat tinggi antara Timur dan Barat. Djika konferensi tingkat tinggi bisa dilangsungkan, maka Presiden Eisenhower dan John Foster Dulles akan bertemu muka dengan PM Bulgaria jang didampingi oleh Nikita Krushchev. Dan disituah dengan pemimpin pemerintahan tertinggi negara barat dan timur lainnya mereka akan membiljarakan dan mentjari penyelesaian masalah internasional jang ruwet pada dewasa ini. Umpamanja sadja masalah perlombaan pembuatan sendjata nuclear, dan memperbanjak kekuatan sendjata untuk keperluan perang antara kedua belah pihak dan barat, sungguh menggambarkan hariz depan jang gelap bagi kemamusaian dan peradaban. Karena itulah idee mengadakan konferensi tingkat ini diantara pemimpin dunia ini timbul. Terutama antara pemimpin kedua negara besar Amerika Serikat dan Sovjet Uni. Terdjalilah kemudian surat-menjurat jang sudah semakin banjirkan antara kedua tokoh dunia Eisenhower dan Bulgaria. Berapa surat dan nota jang diterima dan dibatja oleh kedua tokoh dunia sudah tak dapat dihitung lagi. Namun penyelesaiannya sampai sekarang masih ter-katung2 sekali-puji antara kedua tokoh Eisenhower dan Bulgaria terdapat persetujuan untuk mengadakan konferensi tingkat tinggi.



Surat-menjurat menuju konferensi tingkat tinggi . . . (Crockett dalam Washington Star)

Masing2 mempunjai risiko

Sekalipun pemimpin di Eropah mengetahui bahwa konferensi tingkat tinggi jang bagaimana bentuknya paling sedikit akan mengurangi ketegangan dunia djika konferensi sematjam itu dapat dilangsungkan, namun pemimpin politik di Eropah masih belum dapat mendesak kepada Amerika dan Sovjet Uni agar konferensi sematjam itu harus dilangsungkan dengan se-tepatnya. Dalam surat dan nota Bulgaria jang dikirimkan kpd Eisenhower pada tgl 10 Desember, 8 Djanuari, dan 3 Februari selalu dinjatakan bahwa Uni Sovjet bersedia mengadakan konferensi sekarang djuga, asal didahului suatu persiapan terlebih dahulu. Sebaliknya Presiden Eisenhower membala dalam suratnya tanggal 12 Februari jang baru lalu menjatakan bahwa Eisenhower setuju diadakan suatu konferensi tingkat tinggi, tetapi yg perlu didahului dgn persiapan2 semipurna antaraan melalui saluran2 diplomatik dan badan2 serta alat pemerintahan Amerika lainnya untuk mendapatkan bahan tegas agar Amerika Serikat dapat mengambil keputusan dalam konferensi tersebut. Dan hal ini tentu memakan

waktu jang agak lama. Demikianlah surat Presiden Eisenhower mendapat balasan kembali dan balasan dibalas lagi oleh PM Bulgaria, demikian se-terusnya tak habis2nya, sampai se-rang masalah idee mengadakan konferensi tingkat tinggi jang telah ditunggu dari sebagian negara2 di-dina tak menjadi kenjataan.

Dalam hubungan Eisenhower sering menjatakan dalam konferensi persinya bahwa konferensi tingkat tinggi memang baik, dan pasti akan meredakan ketegangan dunia. Tetapi apakah suatu konferensi tingkat tinggi akan berhasil baik tanpa persapan2 jang baik?

Digambarkannya pula bahwa konferensi tinggi dengan tiada persiapan tentu akan merupakan kegagalan. Karena itu Eisenhower menolak adjakan Bulgaria untuk mengadakan konferensi itu dalam waktu jang sudah ditentukan, dimana persiapan2nya tidak sama sekali berdasarkan bahan2 jang lengkap dan dasar diplomasi. Lebih2 Presiden Eisenhower menjatakan bahwa dengan sikap Sovjet Uni selama ini jang menunjukkan untuk meredakan ketegangan dunia, maka konferensi itu tentu tak akan membawa hasil apa. Sebaliknya PM Bulgaria mengemukakan alasannya, jaitu bahwa situasi internasional jang genting dewasa ini dan perlombaan persendjataan jang hampir tak bisa dikendalikan perlu diadakannya suatu konferensi se-jepatnya. Kinj njalalah bahwa sekalipun mengenal masalah diadakannya konferensi tingkat tinggi keduanja sudah setuju, namun mengenai beberapa hal masih terdapat perbedaan, terutama mengenai agenda apa jang akan dibitjarakan. Masing2 mengemukakan 9 pasal masalah internasional jang penting, tetapi jang satu sama lain berbeda. Dan dengan perbedaan inilah maka ini tidaklah berarti bahwa suatu konferensi tingkat tinggi jang telah diharapkan berlangsung oleh negara2 lain didunia tidak bisa di-adakan.

Perbedaan 9 pasal

Dalam surat-menjuratnya dengan PM Bulgaria, disuratnya tertanggal 12 Djanuari 1958 Presiden Eisenhower menjarakan dan mengusulkan agenda sebanyak 9 pasal, jaitu:

- 1) Tertjapainya suatu persetujuan bilateral jang menghapuskan atau tidak dipakainya hak veto di Dewan Keamanan.
- 2) Ditjiptakannya reunifikasi Djerman dengan djalan pemilihan umum bebas sesuai dengan keadaan dan kemauan masjarakat Djerman sendiri.
- 3) Pelaksanaan persetujuan Yalta tahun 1945, jang memberikan rakyat Eropah Timur kebebasan untuk memilih pemerintahan apa jang mereka kehendaki sendiri.
- 4) Pembentukan badan internasional jang mempunjai jurisdiksi menjelenggarakan keamanan dan

pemakaian ruang angkasa untuk maksud2 damai.

- 5) Penghentian produksi sendjata atom untuk keperluan perang, dan pengawasan persediaan bahan nuclear untuk maksud2 damai,
- 6) Penghentian pertjoberan sendjata atom setelah persetujuan sendjata ditujauh, dan mengawasi pengurangan pembuatan sendjata nuclear.
- 7) Pengurangan produksi dari sendjata konvensi serta penpusutan kekuatan militer dalam hitungan perorangan.
- 8) Mengambil tindakan jang tjeplat untuk menghadapi serangan2 yg. tiba2 djika hal ini terjadi.
- 9) Pembentukan kelompok teknik jang mempelajari serta mengawasi apakah keputusan2 dari persetujuan perlututan sendjata benar2 dijalankan atau tidak.

Demikianlah masalah jang dikemukakan presiden Eisenhower untuk dapat memulai suatu konferensi tingkat tinggi. Ternyata PM Bulgaria tidak dapat menerima pasal2 itu, dan mengemukakan usulnya yg. ditulis dalam suratnya pada tanggal 3 Februari jang lalu. Sembilan pasal jang dikemukakan ialah:

- 1) Penghentian segera pertjoberan sendjata atom dan hydrogen.
- 2) Persetujuan antara URSS, Amerika Serikat dan Inggeris untuk tidak memakai sendjata2 nuclear.
- 3) Pembentukan zone bebas sendjata atom di Eropah Tengah.
- 4) Persetujuan pakaf non-agresi antara negara2 NATO dan negara2 anggota Pakat Warsawa.
- 5) Pengurangan kekuatan militer perorangan baik di Djerman maupun di-negara2 Eropah lainnya.
- 6) Persetujuan untuk menyelesaikan masalah djika terjadi, se-rangan tiba2.
- 7) Tindakan2 untuk mengembangkan perdagangan internasional.
- 8) Penghentian perang propaganda.
- 9) Mentjari tjaraz dan usaha mengurangi ketegangan2 di Timur Tengah.

Demikianlah 9 pasal jang diusulkan PM Bulgaria untuk menjadi pembitjaran didalam konferensi tingkat tinggi nanti. Menilik kedua usul tokoh dunia itu, maka tampaklah betapa diauh perbedaan2nya. Dan sudah tentu Eisenhower mempelajari dalam2 apa jang dimaksudkan PM Bulgaria dengan usul2nya itu, dimana sudah dipastikan bahwa Eisenhower tidak menjetdjuj usul2nya itu, mengingat kedudukan negara2 Barat dalam pergolakan politik internasional sekarang ini, kedudukan Amerika Serikat dan politik luar-gerja. Mengenai agenda terdapat perbedaan besar, namun negara2 barat, terutama Inggeris masih optimistis kemungkinan diadakannya konferensi tingkat tinggi itu, jang menurut pandangannya akan penting artinya dalam mengurangi ketegangan dunia.

AFRIKA UTARA

Sengketa perbatasan antara

SUDAN — MESIR



Ismail el Ashari : ketua Partai Persatuan Nasional Sudan



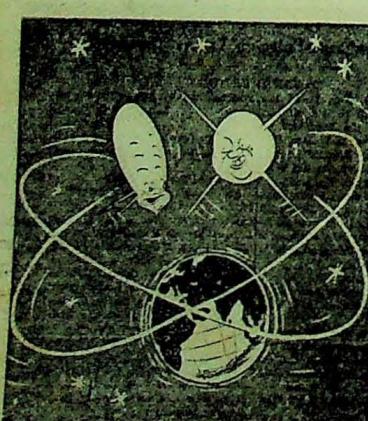
Gamal Abdel Nasser : Presiden pertama RAP

Iah daerah perbatasan antara Mesir dan Sudan timbul, dan apakah daerah sebelah utara lintang 22 derajat adalah daerah Mesir atau Sudan menjadi sengketa jang sampai sekarang dalam taraf penyelesaian-nya itu.

Daerah pengaruh

Menilik peta Sudan pada tahun 1947 jang merupakan peta internasional, disitu ditunjukkan bahwa memang daerah sebelah utara daerah perbatasan jang ditentukan dalam perdjandjian tahun 1899. Atas dokumen2 jang berbitjara itulah maka Sudan menentukan sikapnya, bahwa daerah jang di-claim Mesir itu sebenarnya adalah daerah Sudan. Tetapi sebaliknya pihak Mesir pun dapat membuktikan bahwa daerah jang menjadi sengketa itu adalah daerah pengaruhnya, dimana disitu berdiam penduduk Mesir dan Sudan dengan ten-teramnya. Mungkin Mesir sebagai negara jang kuat dan memegang peranan penting dalam pergolakan politik di Timur Tengah mengin-safi, bahwa daerah jang di-claim itu merupakan daerah jang dapat menentukan hidupmatinya bangsa dan negara. Sebenarnya ialah karena daerah itu merupakan daerah jang mengatur air sungai Nil sepanjang masa. Dan kemakmurnya Mesir jg. tanahnya merupakan padang pasir itu begitu bergantung kepada persediaan air dari sungai Nil. Dengan pandangan inilah Mesir ingin supaya daerah ini masuk kedaulatannya, dengan djalan damai dan tidak perlu merusak hubungan persahabatan Mesir-Sudan.

(Bersamb. ke hal 25)



Eisenhower dan Bulgaria dalam zaman sputnik : "Achirna bertemu dikonferensi tingkat tinggi ?" (Vicky dalam Daily Mirror)

Ratih berkata

Menentukan pilihan

Antara A dan B

Ratih

SAJA pernah berkenalan dengan pemuda A. Perkenalan kami telah berjalan k.l. 3 tahun. Selama dalam pergaulan itu kami sangat berasa mengalami kesulitan2 berupa pertengkaran2 tapi soal itu selalu dapat kami selesaikan kembali atas kebijaksanaan kami berdua. Kami telah sama2 berdandan bahwa tjinta kami sekarang ini kelak akan kami achiri dengan ikatan perkawinan.

Ratih, dari pihak famili dan orangtua A telah mufakat dan setuju atas tjinta2 kami diatas. Hanja dari pihak famili saja dan saja sendiri masih bimbang, walaupun dihati saja betul2 mentintai A. Karena itulah djika A menjatuhkan tjintanu pada kami, senantiasa saja djawab : "kalau djodoh". Ja, saja tak dapat memberikan djawaban jang lebih tegas dari itu, sebab beberapa hal jang akan saja uraikan dibawah ini :

Pertama dalam hati saja sendiri masih bimbang, sebab djika saja melihat pemuda lain jang menarik perhatian saja, maka timbulah tjinta saja padanya. Djadi perasaan saja seiring ber-robah2, kadang2 ja dan kadang2 tidak. Kedua, orang tua saja kurang setuju djuga saja meneruskan perhubungan dengan A, dengan alasan bahwa A berasal dari daerah lain — tegasnya A berlainan adat istiadatnya. Beliau inginkan supaja saja kawin dengan pamuda jang sama2 berasal dari daerah ini jaitu daerah saja sendiri.

Demikianlah, disamping saja berkenalan dengan A diatas, saja juga bergaul dengan pemuda B jang berasal dari daerah saja sendiri. Djadi sudah terang orangtua saja dan famili saja setuju. Tapi dengan pemuda B itu sebenarnya saja sendiri masih ragu2, dan saja kurang mengerti apakah B itu memang betul2 mentintai saja ? Walau begitu, saja masih terus ber-gaul dengan B, sehingga pergaulan kami itu telah berdjalan k.l. setahun dalam bentuk pergaulan biasa.

Dengan pemuda A tadi, memang saja pernah berdandanji, jaitu bila be pergian dan menerima tamu harus memberitahukan lebih dulu, tapi pada suatu malam saja telah menerima seorang teman saja tanpa memberitahukan padanya. Dengan adanya kedadian ini, maka A telah ter-gesa2 mengambil kesimpulan tanpa berunding dengan saja, jaitu memutuskan hubungan kami dengan alasan bahwa dia kurang senang bertemu dengan seorang jang tidak menghargai djandji dan amanat.

Hubungan kami telah berlalu setahun, tapi dalam masa setahun itu saja masih mengikuti gerak-geriknya, begitu pula dia sebaliknya padanya.

Baru2 ini A pernah menjanjakan pada saja dengan perantaraan seorang temannya, bagaimana pendirian waktu ini. Dengan tidak ragu2 saja djawab, bahwa pendirian masa ini belum berubah. Haluan semula belum saja robah. Djadi tegasnya selagi A masih berketimpung dalam pergaulan pemuda dan pemudi, saja tetap mengharapkan dia.

Ratih, saja bimbang dan ragu sekali djalan mana jang harus saja tempuh. Dalam soal ini, apakah saja akan kawin sadja dengan pemuda A, walaupun orangtua dan famili saja kurang setuju, ataukah saja kawin sadja dengan B meskipun saja sendiri kurang setuju, artinya tidak begitu tjinta. Saja chawatin perkawinan jang tidak diiringi tjinta lebih dulu, achirnya nanti tidak akan bagia.

Nelly
Palembang

bab sebentar lagi tentulah kau akan mempunyai suatu ketenangan dalam berpikir dan mengambil suatu kesimpulan. Tapi, bilamana ia adalah sifatmu, maka lain tidak hal ini tentunya karena kuatnya pengaruh kompleks dim dirimu. Dari kompleks itu mungkin disebabkan tekanan2

- jang kau hadapi dari orangtuamu maupun famili mu, disamping mungkin pula disebabkan oleh hal lain jang hidup di-tengah2 pergaulanmu. Namun bagaimanapun djuga sebabnya kau tak usah kawatir, dan selangkah seiring pula dengan kedewaanmu, kau tentunya akan bisa bertindak dengan "pasti" dan portjaya kepada diri sendiri.

- Aku mendapat kesan, walaupun kau agak bimbang dan rugu2, namun kau lebih berat kepada A. Lebih2 lagi karcina kau memanglah mentintai A daripada B. Kau kawatir, perkwinan tanpa tjinta akan mengakibatkan tiadanja bahagia. Kekawatiranmu itu pada sebagian besarnya memang benar. Dan karenanya sukarlah bagimu untuk menciptakan pilhan antara khendak dirimu sendiri dengan keinginan orangtua dan famili mu. Sesungguhnya aku mengerti dalam hal ini. Dan pokok2 persoalan berkisar karena pemuda jang kau tjintai itu adalah berlainan suku dan jang menjadi sebab utama, kurasa tidaklah terlalu sukar untuk memetahakannya. Tjobalah kau usahakan mentintari suatu kompromi dengan orangtua dan famili mu. Menurut hematku, kompromi dalam hal ini masih terbuka. Ia tidak lagi merupakai prinsip, seperti umumnya di zaman tigapuluh-an.

Kompromi itu bisa ditjapai misalnya dengan pertolongan salah scorang anggota famili jang tjukup berpengaruh dan memandang soal itu bukan hal jang prinsip. Atau djika tidak, bisa juga dengan pertolongan tetangga maupun kenalan orang tua jang kira2 dapat menengahkan persoalanmu. Menurut pendapatku, djika kau memilih djalan jang tepat dalam hal ini, dalam hal mentintari kompromi mengenai persoalan itu, kiranya kau tak akan menemui kesulitan. Tapi bilamana kau salah langkah, pastilah perbedaan2 itu akan semakin tajam.

Dan jang paling baik menurut pendapatku, ialah menunggu sementara kau mendapat kesempatan jang baik untuk membela pilhanmu itu. Sementara itu, kepada A perlu pula kau bisikkan, agar ia pandai2 menarik perhatian orangtuamu dan famili mu. Ketahuilah tak ada suatu djurang pun jang dalam, andaikata ditengah2 djurang itu memantjar tjahaja jang memikat dan menarik perhatian. Karenanya aku pertjaya bahwa kesulitan jang kau hadapi itu pasti akan dapat diatas bilamana kau berdua betul2 tepat dan bidjaksana mengatasinya, penuh dengan rasa toleransi diiringi oleh tjarai2 jang betul2 dapat memikat perhatian. Nah, kurasa tjukup hingga ini dan aku turut berdoa semoga kau sukses.

Ratih.

Nelly,

AKU belum dapat menangkap dengan djelas, apa jang menjebabkan kau seiring bimbang, selain daripada apa jang telah kau kemukakan, jaitu, pikiranmu mudah berubah. Djika hal ini pengaruh daripada usianmu, maka kau tak usah kawatir, se-

TIGA hari ber-turut2 di-tengah2 lapangan jang litjin dan tjuatja jang buruk baru2 ini di Ikada telah dilangsungkan seleksi pemilihan 24 pemain PSSI jang akan di-trainingcenter dalam persiapan latihan dan saringan terakhir untuk mendapatkan 18 pemain2 jang benakar turut mempertahankan bendera nasional Indonesia dalam perburuan kedjuaraan sepak bola Asian Games ke-III di Tokyo jang akan dilangsungkan pada pertengahan Mei nanti. Sebelum seleksi ini telah dilangsungkan seleksi antara pemain-pemain dari daerah I, II, III, dan IV. Kemudian hasil daripada seleksi itu dibentuklah apa dinamakan PSSI A, jaitu pemain2 remaja jang berusia 23th kebawahi jang terdiri dari pemain-pemain Sumatera dan Djawa Barat jang djumlahnya telah ditetapkan 17 orang. Kemudian dari pemain2 terbaik di Djawa Tengah, Djawa Timur, Nusatenggara, Sulawesi dan Maluku dibentuk pula regu PSSI B dengan ketentuan jang sama dengan PSSI A.

Kedua regu itu dihadapkan di Djakarta dalam pertandingan segitiga antara PSSI A, PSSI B dan PSSI Senior jang terdiri dari pemain2 PSSI jang telah berpengalaman dan berdjumlah 16 orang. Dan dari hasil pertandingan inilah diambil 24 pemain jang terbaik untuk dimasukkan kedalam trainingsenter.

*

AGAKNJA seleksi dalam bentuk pertandingan segitiga itu mengalami suatu kesialan. Tidak sedja uang masuk berkurang oleh karena hujan jang turun jang menjebabkan orang tak tegah berbasah2 kelapangan, tapi pula suatu halangan untuk menilai mutu dari pada pemain2 remaja jang sedang tumbuh. Dap benar. Melihat lapangan jang litjin ditambah dengan air yg tergenang diatas lapangan, diiringi oleh tjuatja jang buruk sekali, kiranya semangat jang diperlukan oleh pemain2 muda jang betul2 ingi2 mendjadi "pemain bola", tak di-lebih2kan djika dikatakan telah "terhempang" oleh air jang tergenang di Ikada sebelum sampai kedalam trainingsenter dan selanjutnya kelapangan bumi Sakura.

Memang, dalam permainan sepak bola tidak ada ukuran apakah lapangan litjin, air tergenang dll.

Begitu pula kalau disini dikemukakan tentang suatu halangan, ini bukanlah men-tjoba2 mentintari alasan, seperti seorang pemain sajap jang tatkala salah tembakannya kemudian men-tjoba2 mentintari alasan dengan melihat kepada tumit sepatunya. Tidak, jang dimaksudkan disini hanjalah, bahwa para pemain jang dikatakan sedang tumbuh itu, atau sebutkanlah jang belum berpengalaman itu, pasti akan membutuhkan terhadap ketiga orang pendjaga gawang itu telah merupakan

SEPAKBOLA

Memilih dan men-trainingsenter-kan Team untuk ke Tokyo



Saelan

pilhan jang sedjauh mungkin, meningat Paidjo jang tadinya masih diharapkan bisa masuk latihan, ternjata hingga sekarang masih sakit. Sedang Sian Yoe dari Djakarta jang pernah mempertahankan gawang Persidja melawan Bulgaria yg termasuk sebagai tjadangan masih disangskakan, walaupun dalam pertandingan diatas itu ia telah membuka debutnya dengan tjemerlang.

Empat pemain jang dipilih sebagai back masing2 Him Tjiang, Iljas, Marjos dan Mizami djuga merupakan pilhan jang tidak bisa lain dari pada itu lagi. Walaupun birit2 baru djuga kelihatan, namun kelelahan2 jang dimilikinya belum bisa membe-rikan harapan, ketjuali sebagai pemain2 harapan jang perlu mendapat bimbingan lebih djauh dan lebih banjak. Begitu pula mengenai gelandang dan poros halang. Nama2 jang selama ini dikenal masih merupakan pedoman jang penting untuk menghindarkan kechawatiran, meski diantara nama2 lama itu disela dengan pemain2 muda.

Jang sering menimbulkan tanda2 jang ialah tentang pemain depan alias bagian penyerangan. Bukanlah hal jang aneh, bahwa kegagalan PSSI sering berpusat pada garis depan jang belum kompak dan mengerti satu sama lain. Kelelahan semasa PSSI djaja dengan tournaja ke Manila dan Hongkong beberapa tahun jang lalu belum dapat dipulihkan. Dan seperti djuga dengan dengai banjak pendapat, maka faktor garis depan itu terletak pada mereka jg mengerti "selera" Ramaang. Apakah garis depan itu dipersempit dengan pengertian trio lebih dulu, dan kemudian baru kedua sajap, terserahlah. Namun suatu hal jang tak dapat dilengahka setelah menjaksikan pertandingan segitiga baru2 ini, jaitu, baik dalam soal trio maupun mengenai kedua sajap belumlah timbul harapan2 jang memuaskan. Tegasnya untuk mendapatkan suatu garis penyerangan jang kompak memang agak sukar. Sebab masing2 menimbulkan kesulitan jang berimbang. Artinya sukar untuk men-tjari pemisahan antara individu baik tapi kerjasama tidak baik dan antara kerjasama baik tapi individu kurang baik. Ini adalah suatu kesulitan jang perlu dipetjahkan se-tje-pat2nya, dan karejanja PSSI dengan komisi kesebelasan dan pelatihnya betul2 menghadapi tugas jang berat untuk menghadapi Asian Games ke III nanti.

Mengenang Peristiwa

Tjikini

Oleh: Herawati Diah

MALAM itu tidak dapat saja tidur. Masih terbangun didepan mata saja para anak2 jang luka2, jang darahnja membasaahi lantai baru dari gedung itu. Masih kedingaran dalam telinga saja peledakan2 jang hebat, jang seakan2 memetah diinding2 jang baru sadja selesai didirikan itu. Malam itu ia-lah malam 30 Nopember, dan lantai baru jang penuh tumpah darah adalaah lantai gedung baru SR Tjikini. Malam itu ialah malam tidak dapat dilupakan oleh semua mereka jang hadir dalam peristiwa Tjikini Raya itu. Dan sajapun kebetulan sekali benada digedung SR Tjikini ketika granat2 dilemparkan kedjurusan Kepala Negara, tetapi mendjatuhkan korban diantara puluhan orang jang sebagian besar terdiri dari anak2 wanita dan orang2 jang tidak berdaja.

Pada malam itu saja kebetulan menjaksikan pembukaan gedung baru dari SR Tjikini jang ketuanja adalah Ibu S.A. Abdurachman, bibi saja sendiri. Karena hubungan itu-lah maka saja memerlukan datang di SR Tjikini pada hari 15 tahun berdirinya diperingati. Kedatangan

Kepala Negara jg. merupakan salah seorang orang-tua murid membesar kan hati pengurus SR Tjikini. Tetapi tidak ada seorangpun menduga bahwa hari jang mulia dengan begitu meriah itu, berachir dengan mengalirnya darah dan tetesan air mata banjak.

Saja terkedut sekali ketika mendengar bunji peledakan tidak berapa jauh dari tempat saja berdiri malam itu. Tidak lama kemudian tangis anak2 dan kaum ibu meja-kinkan saja bahwa peledakan itu bukanlah meletusnya ban mobil. Apa lagi setelah peledakan itu disusul lagi dengan 4 bunji peladakan jang sama dahsyatnya. Ketika saja menjaksikan begitu banjak anak2 dajatuh, dan ada djuga saja lihat orang2 dewasa bergeletakan dihalaman muka, maka insjaflah saja bahwa sesuatu kedjahanan telah dilakukan. Ketika itu djuga kedengaran oleh saja orang2 berteraek:

„Mania dia orangnya? Saja mau membala pembunuhan2 jang ke-djam itu. Orang jang dajahat itu tidak akan selamat kalau aku menemukannya.“

Saja sendiri gemetar melihat anak2 jang telah dijatuh korban dan



Salah seorang anak dari Korban Tjikini jang sebagian tubuhnya tjatjad (Istimewa)

jang kebanjakan tidak disertai orang tuanya. Tetapi berkat ketepatan orang2 jang merasa tanggung djawab, maka sebelum djam 12 malam semua korban sudah dapat diangkut kerumah sakit.

KETIKA kedjadian itu tanggalnya 30 Nopember. Kini kita sudah berada dalam minggu terakhir bulan Februari, 1958. Dan sampai hari ini belum djuga perkara Tjikini itu diadili. Apakah gerangan jang menjebabkan kelambatannya?

Beberapa kali sudah ada penguman tentang „akan diadili perkara Tjikini“. Pelbagai matjam utjapan2 telah dikeluarkan oleh orang2 jang bertanggung djawab mengenai perkara ini. Umum memantau dengan sangat, tetapi kesabarannya sedang mengalami suatu perjobaan jang berat.

Panitia Penolong Korban Peristiwa Tjikini

Dalam pada itu beberapa kaum ibu telah mengambil inisiatip untuk mendirikan suatu panitia guna menolong para korban peristiwa Tjikini. Panitia itu terdiri dari kaum wanita dari semua golongan. Isteri2 menteri duduk didalamnya. Djuga kaum wanita jang mewakili pelbagai matjam perkumpulan. Tetapi ada djuga jang duduk dalam panitia itu sebagai perorangan, karena didorong oleh perasaan perikemanusiaan belaka.

Sudah banjak jang dapat dikerdjakan oleh panitia tsb, jang dibagi lagi dalam beberapa seks. Pada permulaan berdirinya panitia ini seksi Kundjungan kerumahsakit pa-ling banjak pekerdjaaan. Tetapi tidaklah kurang pekerdjaaan jang dilakukan cieh seksi Kundjungan-kerumah2-para-korban. Kemudian ada seksi Usaha jang bertugas mengumpulkan uang untuk keperluan2 korban2 itu. Penting djuga adalah pekerdjaaan seksi keuangan dan sekertariaat. Semua seksi ini merupakan panitia pleno jang berkunk sekalai sebulan, dan diketuai oleh Ibu Hanafi, isteri Menteri Petera jang kebetuan djuga mempunjai putera di SR Tjikini.

Uang sokongan jang mengalir untuk menolong para korban Tjikini

diterima oleh Panitia dengan hati jang gembira. Banjak sekali uang diperlukan untuk para korban jang perawatannya dihari kemudian memakan beja banjak. Panitia dan para korban beruntung sekali bahwasanya rumah2 sakit jang memberikan tempat kepada para korban peristiwa Tjikini tidak memungut beja sama sekali. Tetapi ada djuga antara korban2 jang memerlukan perawatan istimewa dihari kemudian. Untuk mereka ini panitia memberikan tenaga dan fikirannya. Walau-pun kebanjakan antara anggota Panitia merupakan kaum ibu rumah tangga biasa, mereka berusaha agar penderitaan para korban Peristiwa Tjikini dibuat se-ringan2nya.

Pendapat seorang ibu

Sering sekali panitia berhadapan dengan keluarga atau orang tua korban2 jang dajatuh. Sebagian antara anak-anak jang menjadi korban itu akan menjadi tjetjad untuk seumur hidupnya. Dan walaupun ketelakuan jang telah memimpin diri mereka itu adalah nasib mereka, namun sebagai manusia biasa tidak pula lepas mereka dari pada perasaan dendam.

Dan djuga mereka ini sudah sering menanjakan: "Bilamanakah mereka jang bersalah diadili? Bukanlah pelempar2 granat itu telah berada dalam tahanan jang berwajib?"

Seorang ibu dari salah seorang korban anak menulis pendapatnya mengenai apa jang dinamakan "Pembunuhan2 (terror) Peristiwa Tjikini: 1. Saja mohon diizinkan masuk dalam ruangan sidang sebagai saksi djika waktu diadili. 2). Memohon kepada pengadilan agar mendjatuhkan hukuman mati (tembak) kalau perlu saja djuga siap untuk menembaknya.

3. Bukan sadja jang melemparnya, tetapi djuga jang memberi perintah dan jang bersangkutan dengan Peristiwa Tjikini. 4. Hutang djawa supaya dibayar dengan djiwa.

Surat itu ditulis dengan tulisan tangan ibu sang korban itu.

Tidakkah tjukup penting?

Entahlah apa jang menjadi sebab kelambatan pengadilan perkara Tjikini ini. Bagi umum peristiwa Tjikini ini amat penting dan bagi perasaan hukumnya perluah biang2 keladinya dihukum menurut undang2 RI jang berlaku. Belum lagi kita kemukakan perasaan para korban, para keluarga jang bersangkutan. Begitu djuga para pengurus sekolah.

Dan pertamaan "apakah peristiwa Tjikini tidak tjukup penting untuk diperikas perkaranja" sudah mulai dibisik2 orang.

Kondjungilah!

Pertundjukan BIOSKOOP EXTRA pada

hari Djumat, 7 Maret, djam 11.00 siang

Pertundjukan amal ini untuk korban Peristiwa Tjikini. Kartis2 dapat dibeli di loket sebelum pertundjukan dimulai. Perhatikanlah nama2 bioskop jang memutar film extra ini:

Metropole	Gypsy Colt (tjerita kuda)	(untuk semua umur)
Cathay	The Incredible Shrinking Man	13 tahun keatas (manusia jang menjadi ketjil)
Capitol	Wonderman	17 tahun keatas dengan Danny Kaye
Astoria	Black Knight	17 tahun keatas dengan Allan Ladd
Globe	Love me Tender	17 tahun keatas dengan Elvis Presley
Podium	East of Eden	17 tahun keatas dengan James Dean
Rivoli	Fury at Sundour	17 tahun keatas
Alhambra	Santa Fe Passage	17 tahun keatas
Grand	Conquest of Space	13 tahun keatas
Happy	Canyon River	17 tahun keatas

AFRIKA UTARA

Sambungan hajaman 21

Partai dan pemilihan

Masalah sengketa tentang daerah perbatasan Sudan—Mesir makin dekatnya pemilihan umum jang akan dilangsungkan pada tanggal 27 Februari baru2 ini. Untuk menghindari pertengkaran jang lebih dalam Mesir ternyata telah mengambil tindakan untuk menunda perundingan2 mengenai masalah perbatasan dengan Sudan, sekalipun pemerintah Sudan dengan PM Abdullah Khalil sebenarnya ingin melanjutkan perundingan2 tersebut. Dengan tindakan Mesir itu, ini berarti bahwa djuga plebisit jang sedianya akan berlangsung di daerah sengketa itu tidak jadi diadakan. Dan menunggu sampai pemilihan umum selesai, serta kabinet baru terbentuk. Mudahlah difahami, bahwa Mesir telah mengambil tindakan bidjaksana untuk mentari ke-sempatan jang baik, jaitu menunggu terbentuknya pemerintahan baru Sudan jang kiranya akan dapat mengerti bagaimana pentingnya arti daerah perbatasan bagi kehidupan ekonomi Mesir. Lebih2 untuk mengembangkan ekonomi setelah itu masih sadja belum mendapat penyelesaian, dan sementara ini perkembangan2 selanjutnya jang masih kita nantikan.



"Alam Bendo" Roestamadji jang tergantung didinding Taman Senirupa

Samb. dari hal. 17

diadjak berkenalan dengan pelbagai tjomak senilukis jang hidup dewasa ini di negeri kita dan tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa ada antara pelukis2 muda jang memun-

drukkañ bakat2 jang memberi harapan. Sebagai perurup pelukis jang menjelenggarakan art galery ini mengharapkan agar jang berwajib dibukota ini suka menolong mereka dengan ruangan jang akan dapat dijadikai art Lukisannya terlampaui sederhana.

PURANTO YAPUNG Datang di Jogja th. 1952 untuk memulai melukis di ASRI. Kemudian th. 1953 hidup di Sanggar Seniman Indonesia Muda (S.I.M.) di Djokdja.

Mengikuti pameran2 misi kesenian ke Peking 1954 dan pameran di Djepang th. 1957.

Lahir th. 1933 di Purwokerto.

SUTIKSNA adalah pelukis Kehiran Tjirebon.

Sedjak djaman Djepang telah melukis di Pusat Kebudajaan Djakarta. Ketua G.P.I. (Gabungan Pelukis Indonesia) di Djakarta.

Sekarang mengadjar diTaman-Siswa Djakarta. Mengikuti pameran2 bersama di Djakarta dan misi Kesenian Indonesia ke Peking 1954. Mempertahankan realisme dan keseheranaananya.

SUBROTO Pelukis dari Tegal jang lama di Ponorogo. Waktu djaman revolusi banjak membuat poster2 dibagian pererangan.

Berdjumpa di Solo dengan orang2 S.I.M. tahun '46. Lukisannya banjak unsur2 primitif.

Di Djakarta mengikuti bermacam-macam pameran kolektif.

WAKIDJAN Lahirnya di Djokdja sekitar tahun 1929. Melukisnya sejak tahun 1946 bersama pelukis2 Seniman Indonesia Muda di Solo.

Pameran ke: Peking, India dan Djepang. Djuga sering pameran di Djakarta. Illustrator dan pernah melawat ke Tjekoslovakia atas undangan.

Mengolah unsur2 primitif dengan tjiara modern.

RUSTAMADJI Pelukis Naturalis jang amat tahan. Lahir di Klaten. Melukis sedjak djaman Djepang, autodidak. Lantas masuk Pelukis Rakjat hingga sekarang.

Bersama Pelukis Rakjat sering berpameran.

galery jang permanent dan tjukup representatif.

Perkenalan

Sebagai perkenalan ada baikna djuga dikemukakan pelukis2 jang lukisanja menghius; Art Galery di Dj. Blora 24 ini. Mereka adalah: MARDIAN dilahirkan tahun 1928 di Jogja.

Ia mulaj melukis th. 1951 di ASRI dan Seniman Indonesia Muda Djokdja.

Mendapat hadiah Senilukis B. M.K.N. th 1952. Mengikuti pameran2 jang dibawa pemerintah ke Peking 1954, India 1956 dan Djepang '57. Pernah pameran sendiri di Balai Budaya th. 1956. Sekarang ter-gila2 seni-lukis jang disebut fauvisme.

NIRAHUA Lahir di Makassar tahun 1930.

Melukis sedjak di ASRI Djokdja, th. 1951. Banjak bergaul dengan Pe Lukis Rakjat th. 1951-1954.

Ber-kali2 mengikuti pameran bersama.

Lukisannya terlampaui sederhana.



DALAM rangka merajakan Dies Natalis kedelapan Universitas Negeri, Fakultas Sastera dan Kebudajaan Universitas Gadjah Mada telah menjelenggarakan pemanggungan drama pada akhir bulan Januari 1958 jang baru lalu. Suatu kebiasaan jang sedang dipatokkan dijadi tradisi Fakultas ini.

Sedikit tjiatatan tentang :

Selubung Lampu

orang2 kita tidak banjak senang pada drama. Suatu perkiraan yg. sebaikna djadi perhatian penulis2 drama dan orang2 drama kita. Dijangan seenakna sadja mereka memakai masjarakat. Terbukti pula pada malam pementasan Selubung Lampu ini penonton bertahan sampai selesai. Sedang drama ini jang tanpa selingan apa2 memakan waktu sampai empat djam. Betul2 pengikut jang memajahkan. Sesuatu jang djarang terjadi. Apalah jang dapat menahan mereka diketjuali kan permainan jang bagus selain tjeritana? Betul2 penulis drama kita masih perlu banjak beladjar dalam hal ini. Beladjar mengungkai bagian jang mana dari kehidupan untuk dibawakan keatas pentas. Beladjar mentari lalu memberi tjeritana jang menarik tanpa melajani nafsu rendah penonton kita. Walau pun tentuna ini akan membuhukan penonton dari kalangan tengahan masjarakat jang dikirakan bisa memengertikannya. Dan memang keadaannya sekanang, penonton2 drama jang terbanjak dari katangan inilah.

Memang saduran ataupun terdjemahan dari kerja seniman luar negeri jang tentu sadja jang berulkuran Internasional, suatu jang perlu buat kita. Kita bisa banjak beladjar lingkungan panggung-panggung kita. Penulis2 kita bisa beladjar daripadanja dalam mentari persoalan untuk dibawakan keatas pentas. Sehingga tidak terasa seperti apa jang kita rasakan ahir2 ini teman2 jang dibawakan ke panggung-panggung kita jang berasal dari penulis bangsa sendiri kebanjakan temanja dari itu keitu djuga. Untuk tidak melupakan, memang ada beberapa jang bisa mengatasi pandangan ini, walaupun kadang2 temanjanum kerdil. Saja kira inipun merupakan salah satu soal mengapa

Redaksi :
S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

Saduran SUBAGJO SASTROWARDO-
JO atas A. Streetcar Named Desire
dari TENNESSEE WILLIAMS.

Tjontoh ketidak telitian ini kita dapatati umpamanja dalam Hanja Saduran Sitor Situmorang dari The Valiant tulisan John Galsworthy/Robert Middlemans. Banjak kita temukan ketidak telitian dalam saduran Sitor ini. Didalamnya kita dihadapkan kepada hukuman gantung jang tidak kita kenal di Indonesia ini. Kita dihadapkan pula dengan salah seorang tokohnya ilita ma pendjara jang tidak kita kenal dalam rumah pendjara kita.

Tjontoh ketidak telitian ini kita dapatati pula dalam saduran Toto Sudarto Bachtiar jang menjadur Pelatjur dari La Putain Respectueuse dari Jean Paul Sartre. Toto menjadur tokoh Negro Sartre dengan tokoh kulit putih. Sedang sikuit putih disalinnya dengan tokoh orang Indonesia. Sedang kebentjian bangsa Indonesia kepada orang kulit putih tidak sama dalamnya dengan kebentjian orang kulit putih terhadap orang Negro. Ini sudah menjadi dasar kegagalan Toto dalam menjadur Pelatjur ini.

Tentang Selubung Lampu :

Berbitjara tentang saduran Selubung Lampu Subago, dalam kesehariannya dapat dikatakan tjukup baik. Subago menjadurnya tjukup teliti. Umpamanja ia memindahkan dengan baik kedalam bahasa Indonesia gaja pertjakan Tennessee Williams jang sering merangsang bajangan2 dikepala kita pada perhubungan kelamin, sedang sebetulnya bukan itu dimaksud.

Hanja saduran ini akan lebih baik lagi saja kira kalau penjadur djuga memperhatikan soal tempat. Saja kira Sufianah Basri (Blanch du Bois kalau dalam A Streetcar Named Desire) sebaiknya datang dari

Jogja ke Djakarta, bukan sebaliknya seperti kepuaan Subagjo. Ini mengingat suasana keseharian keluarga Sukamto, Sukamto (Stanley Kowalskin) suami adiknya Aliah Basri (Stella Kowalski) jang diperlakukan dalam pertjakanan dan suasana. Keluarga jang keseharian biasa dengan bin dan weski. Ditambah pula dengan keadaan Sufianah jang masih selalu memimpikan bahwa ia berasal dari keluarga bangsawan. Mengingat pula omongan Sufianah jang selalu ingin dianggap dan diperlakukan sebagai seorang priaji. Keadaan ini ditambah pula dengan keadaan kemasjarakan kita, dimana kesukaran perumahan di Djakarta lebih terasa dari di Jogja. Tentu sadja perkiraan lebih baik ini saja pertimbangkan dalam keadaan Jogja jang sekaran ini dan dimasa dekat jang akan datang.

Disamping itu terlat djuga beberapa ketidaktelitian lamnia, jang menurut pendapat saji ketidaktelitian jang masih dapat dimaafkan dalam saduran Subagjo ini. Umpama tentang beberapa kalinya keluarga Sukamto makan diluar, warung. Sesuatu jang tidak bisa terjadi dalam keluarga dikalangan bangsa kita. Ketidaktelitian jang dapat dimaafkan, karena ini djuga dipakai untuk melantarkan tjerita, seperti djuga tjerita aslinja, walau pun kita berpikir tentunja penjudar lebih bebas dari penterdjemah.

Ringkasan tjeritanja.

Tjeritanja mengisahkan seorang perempuan jang dibesarkan dalam lingkungan keluarga bangsawan di Djakarta dalam keluarga jang mewah. Disatu saat kebangsawan dan kemewahannya hantjur dalam arti kebangsawannya tidak lagi diperhatikan orang dan harta keluarganya habis. Ini membuat dia selalu mengimpi-ngimplikannya sepandjang hidupnya. Mimpi bahwa dia mempunyai hati jang mulia, bahwa dia dinasibkan menjadi wanita jang berdarah bangsawan, mimpi bahwa dia dapat mempertahankan dirinya sebagai perawan jang sutji. Tetapi revolusi jang baru selesai ketika itu tidak memberi tempat pada mimpi2 jang manis.

Sufianah menemui adiknya Aliah Basri telah kawin dengan seorang pekerja bengkel di Jogja. Aliah telah dapat menjesuaikan diri dengan kehidupan jang wadjar dan bagi dia kenjataan hidup sekitarnya tidak menjadi masalah lagi.

Kedatangan Sufianah ketengah keluarga Sukanto menimbulkan kepotong ditengah keluarga itu. Kepotong ini disebabkan oleh kebiasaan Sufianah menutupi segala kekerasan dan kedjelekan2 dirinya sendiri dibelakang tingkah laku dan kata2

Sedikit tentang :

Tennessee
William



Puisi Djepang Mutachir

PUISI Djepang dewasa ini adalah umpama ular naga berkepala lima. Salah satu kepala adalah golongan penjair2 VOU, jang lahir dari apa jang dinamakan aliran angkatan renaissance humanist", mendasarkan sadjak mereka pada aliran humanis-baru dari T. E. Hulme (1883-1917). Golongan kedua ialah penjair2 jang menerbitkan madjalah JIKAN (Le Temps) dibawah pandji neo-realisme, dan mereka berusaha untuk memperhatikan kembali lubang2 antara kejataan dan tjita2 sosialis dalam sadjak mereka dengan sesederhana mungkin. Golongan ketiga adalah ARECHI (daerah tak bertuan); penjair2 ini memilih djalan berpikir Franz Kafka, dan perlawanannya mereka terhadap keadaan sekarang jang rupanya banjak disusai sebagian penjair2 angkatan muda, meskipun keputusan dan kesunjian tak semendalam dan setajam Kafka. Golongan berikutnya adalah golongan REKITAI (Progress); sadjak2 mereka hampir merupakan tjampuran/antara sadjak2 Tiongkok dari Dinasty Han dan Lyrik Djepang jang tradisionil itu, atau sadjak dalam suasana jang paling mendekati selera penibatja Djepang jang kolot. Penjair2 Komunis membentuk golongan jang kelima; seperti umumnya diseluruh dunia, mereka menentang dengan me-luap2 apa jang tak sesuai dengan hukum dualisme dalam renaissance humanisme jang tak ada gunanya dan tak sesuai dengan djaman sekarang.

Penjair2 di Djepang tak bisa hidup dengan bergantung kepada menulis sadjak seperti penjair2 dilain negara. Meski penjair ulung sekali pun sangatlah beruntung sekali kalau dua atau tiga ribu copy sadjaknya bisa terjual dengan mudah; sungguh, bisa terjual 500 copy adalah harapan jang bisa mereka mantikan. Dewasa ini lebih dari 200 matjam madjalah puisi diterbitkan orang dengan teip; semuanya sangat tipis2, dan itu lebih ditujukan untuk langganannya tetap dan nomor tukar daripada untuk didjual.

Dalam tahun 1950 dibentuklah persatuan penjair2 modern jang didirikan oleh penjair2 jang sangat giat dan madju, dan persatuan ini telah mengambil tempat jang penting sebagai pelindung tulisan2 jang baik dari penerbitan2 komersiel jang kasar. Melalui organisasi ini penjair2 Djepang mendapat tuntunan jang tepat. Lingkungan lainnya adalah Club Penjair Djepang, dibangun oleh penulis2 lagu hiburan, para propesor dan ahli2 lainnya.

Kehanjakan penjair dewasa ini jang berumur sekitar duapuluhan dan empat puluh itu, tertegah usahanya dalam "pentjarian" mereka keting-

kat jang lebih tinggi oleh kekerasan dan kepahtian perang dunia jang lalu. Suasana membabi buta dan berani mati menjinggung segala djalan pikiran; djuga segala kepahtian perang menjebabkan sebagian besar kekurangan2 mereka dalam teknik dan mutu seninya. Menurut pendapat saji, harapan kita jang terbesar adalah terletak pada penjair2 muda jang berusia sekitar duapuluhan. Sudah barang tentu, beberupa penjair2 muda sedang berusaha menulis suatu puisi jang baru.

disarikan oleh m. JB dari tulisan: KITASONO KATUE.

KIZU TOYOTARO :

Salah seorang penjair VOU jang sangat banjak punya harapan. Dilahirkan di Tokyo pada th. 1921, mahasiswa pada Universitas Kelo.—

Sadjak

Ketika bulan naik
Di atas kebun jang njaman bagaikan rawa,
Ia mulai djalan
Masuk kedalam pernjataan, doa, pidato
dan orang banjak,
Kearah radio, rokok, geretan
Dan kaus kaki nylon
Pemikirannja membawanya
lebih dekat pada keterus terangan.

Kearah tepuk tangan dan sorak sorai
Dan tangan2 dan tangan2 dan tangan2

Ia berdjalan
Dan tiba2 terpandang olehnya laut
Tapi itu tak lagi lautnya
Teras malam lewat

Pada keladuan buah dada tiruan.
Membungkuk mulai berdjalanlah ia
Kearah kepahtian teh
Setelah suatu perlawatan jang djauh, djauh

sangat.

Diterjemahkan oleh m. JB setelah diterjemahkan kedalam bahasa Inggris oleh pengarangnya sendiri.

(Lihat samb. sebelah)

katainjia suaminja dimuka orang banjak disuatu pesta (di Tjilinting) menurut Subagjo). Siswami karena malunja melarikan diri lalu menjeruk diri kedalam laut (dalam tjerita aslinja membunuh diri dengan revolver). Tetapi itu sebab2 jang sudah basi, seperti jang dibantahkan Sukamto kepada isterinya.

Angan2 jang indah dari Sufianah ini segera kemudian terobek-robek oleh kebiasaan Sukamto jang seiring2 kasar. Harapan mendapatkan tjerita Sumitro direnggutkan pula oleh Sukamto jang telah mengatai segala kepaluannya dan ingin menolong kawan baiknya. Sufianah jadi sadar kemudian akan keadaan dirinya, seorang perempuan jang ti-

dak sutji lagi. Dan ahirnya ia membiarkan dirinya dituntun dokter djawa kerumah sakit.

Dalam saduran Subagjo, tokoh "Mexican Woman" jang mendjual bunga dalam tjerita aslinja dihalangkan. Sedang siperempuan Negro diganti dengan tokoh si "Perempuan Kurus". Penghilangan dan penggantian jang tjkup bidjaksana

(Idrus Ismail)

Pergaulan

AGAKNAJAH memanglah omang A tak akan pernah kering dari kesulitan. Dalam dunia pergaulan se-hari2, kadang2 kesulitan itu bisa ketarla, tapi sering kali pula tersimpan dibalik senjum jang dipaksakan. Karenanya perlu pula perhatian dalam hal ini, untuk menghindari peristiwa2 ketjil jang bisa merebakkan perhubungan.

Bila sdr mengetahui dengan sadar seorang kawan sedang menderita, adalah tidak sopan bila sdr didepan kawan itu mengedeknjna, jg. akibatnya bukan menolong meringankan beban kawan itu, tapi malahan tambah menjilitkan.

Tapi, bila sdr, baru kemudian mengetahui seorang sahabat dalam kesulitan, sedangkan tadijna sdr merasa telah berbuat sesuatu jang tidak enak dihadapannya, baik dengan kata2 maupun dengan tingkahlaku dsbnya, adalah pada tempatnya sdr, segemer minta maaf. Hal ini bukan hanya untuk menghindarkan ketjewenan kawan sdr itu, tapi pula untuk mendjauhkan selahfaham jang dapat menimbulkan tegangnya pergaulan sdr.

Selanjutnya, djanganlah sdr se-kali2 menangguk diair keruh. Maksudnya mentjari keuntungan di-tengah2 kesempatan tetangga maupun kawan. Orang jang insaf akan sopansantun pergaulan, selamanja akan berpendapat bahwa tjara sematjam itu tidak dapat diharapkan. Sekurang2nya sdr, akan dianggap seorang kawan jang hanja untuk ketawa, tapi tak bisa untuk sama2 menangis.

Achirnya, bila sdr, mendengar sesuatu berita malapetaka atau belasungkawa, hendaklah sdr ber-hati2 menjampaikan nya kepada kawan jang sdr ketahui lagi susah atau dalam kesulitan. Ingat, maksud sdr mungkin baik, tapi tjara jang tidak tepat dan tidak bijaksana dalam hal ini bisa merupakan ratusan atau katakanlah ibarat petir menjambar disiang hari. Dan orang jang tahu sopan santun tentunja tak ingin kawannya tambah sulit mau-pun tambah susah.

Landjutan hal. 29 mengenai Puisi Djepang Mutachir

KITASONO KATUE:

Pendiri dan redaktur madjalah VOU, terbit di Tokyo. Kitasono dilahirkan di Mie-ken dalam tahun 1902, lulusan Universitas Chou. Menulis sadjak², kritik dan beberapa terjemahan dari bahasa Perantjis.

Malam terang bulan dalam karung

Gelasmu
jang membuka katja malam
dibungkus rapat
dalam saputangan hidjau

sebuah kabaret biru dimana
bintang pemimum jang kuju
datang menggoda

malam lewat
dalam kembang gula dan semerbak
minjak wangi jasmin
luluhlah itu
dalam taufan jang tiada hari esok dan lampau

bajangan
dalam permata
semuanja tapi tjinta
dalam begitu biru
sebuah gelas

kesutjianmu jang tak pernah berachir
jang menghantjurkan
korsi katja
dalam titik2 hidjau.

diterjemahkan oleh m. JB setelah
disalin kedalam bahasa Inggris oleh
pengarangnya.

DIDALAM "The Third Man" ada terdapat sebuah adegan tentang jang dinamakan "lantern lecture" (tjeramah disertai bajangan2 gambar), jang diberikan sebagai bagian dari program kebudajaan Inggeris dibawah pengawasan empat Negara dan jang diberikan setjara persaudaraan akan tetapi sama sekali tidak sesuai dengan tudjuannya, oleh seorang pembitjara, jang agak katjau djalon pikirannya, jang memperingatkan kepada saja sebagai salah satu bagian tipu diri jang terlalu dalam cinema Inggeris. Apabila saja ingin memperbintjangkan sesuatu aspek kebudajaan Inggeris, maka hal ini mengenangkan saja sebagai salah satu usaha koreksi untuk, membersihkan unsur2nya jang lemah, teristimewa apabila subjeknya film komedi, bahan resensi jang saja gemari, jang beberapa diantarja adalah nonsense jang tidak dapat dilukiskan.

Fantasi lutju, jang menjatakan kegembiraan dalam sesuatu jang tidak masuk akal atau anch, umpanya pada tjiptaan Lewis Carol, sudah merupakan tjiiri humor Inggeris. Dan pada studio2 Inggeris belakangan ini komedi2 nonsense sudah termasuk komedi, jang sangat mendapat perhatian. Tidak dapat diragukan lagi jang tergilalalah "The Bell of St. Trinian's", jang diilhami oleh lulusan2 karikaturis Ronald Searle tentang sebuah sekolah wanita, dimana para guru, murid, peraturan serta tingkah la-kunja semuanja sama gilanja.

Komedi populer de luxe

Dengan minimumnya peristiwa, maka sesungguhnya pilem ini merupakan sebuah rentetan chajal jang sama sekali tidak konsekwen, dalam mana selalu terulang lakon seorang anak jang agak mengerikan dengan rambutnya seperti sarang burung, agak djahat, jang selalu terlibat dalam sesuatu kerusuhan. Frank Launder dan Sidney Gilliat, pentijiptanja, jang terkenal sekali dalam komedi satire seperti "Lady Godiva Rides Again" atau "Folly To Be Wise" baru2 ini telah menjelesakan sebuah landjutannja "Blue Murder At St. Trinia's".

Pada umumnya sekarang pada pilem Inggeris satire hampir hilang. Seandainya ada, kebanjakanja setjara kebetulan, sebagai nampak pada pilem2 Bouling brothers jang terachir. Pilemnja "Private's Progress" adalah sebuah drama lutju mengenai tentera jang katjau djalanja, rendah, kadang2 nampak adegan jang menundukkan ketjangan; "Brothers In Law" me-

Film komedi ditahun 1957

Studio² Inggeris beralih dari Satire kederama lelutjon jang tidak berarti



Meniru mimik muka adalah suatu upaya untuk menghibangkan perasaan djemu. Ian Chalmers bintang film Inggris dalam "Lucky Jim" distri-nampak ia sedang meniru bentuk muka sebuah patung (BIS)

njingkapkan sebentar kepada kita melalui seorang pemuda, jang baru sadja diterima sebagai pengatjaran, tentang djabatan dalam lapangan kehakiman; dan "Lucky Jim" adalah versi banjolan ringan dari satire pedas Kingsley Amis mengenai penghidupan di-universitas2 dera. Dalam tiap pilem ini pahlawanja dimainkan oleh Ian Chalmers, salah seorang pemain komedi Inggeris jang paling berbakat, jang bermain dengan brillian dalam peranan seorang pemuda jang tidak berdosa, jang bukannja kedjahatan diketemukannya pada lingkungan kemanusiaan melainkan hanja si-

fati2nya jang tolol. Pada pilem2 ini terdapat geestigheid dan gaja yang halus rapi; ditjeriterakan dengan baik sekali dan lutju; namun tidak dimilikinya kehakiman pada pilem2 Bouling jang lain jang lebih serius sebagai "Fame Is The Spur" atau "Seven Days To Noon".

Komedi2 Bouling sudah mentjat sukses jang besar sekali dan demikian pula halnya dengan vari-asinjya jang baru dengan drama lutju jang djauh lebih lus, seperti pada pilem berangkai "Doctor In The House", "Doctor At Sea" dan "Doctor At Large" dengan Dirk Bogarde pemain utama.



Satuah adegan dalam pilem „The Ladykillers“. Dari kiri kekanan Katie Johnson, Cecil Parker dan Alec Guinness disaat komedi itu pada klimaksnya. Ini adalah sebuah tjerita gembira mengenai gerombolan pendjihat, yg bertujuan mengutjauhan keadaan dengan perantaraan wanita tua keljil.

(BIS)

Digabungkannja lelutjon jang tradisional, dialogue jang lantjar dan geesting, ber-sama2 skets karakter jang kuat oleh para artis 'kelas

satu. seperti James Robertson Justice dan Brenda de Banzie, dapatlah pilem2 ini dikatakan sebagai komedi populer de luxe. Pilem2 ini

PERTJIKAN²

MUTIARA BERHARGA



Hidupnya seorang ahli ilmu alam

Andree Marie Ampere adalah seorang ahli ilmu alam jang terschor. Semua orang mengetahuinya. Lebih2 kalangan dunia aliran listrik, dimana Ampere telah mendapatkan tjara bagaimana orang menentukan kekuatan aliran listrik. Dan sampai sekarang tjara Ampere itu dipergunakan, dimana kekuatan aliran listrik dalam kesatuannya disebut Ampere, menurut namanya. Bahwa Ampere adalah seorang ahli ilmu ukur jang berbanyak, sudah tampak dari hidupnya sedjak ketjil.

Pada umur 18 tahun, Ampere sudah tergolong seorang metamatikus dalam zamananya. Tetapi bakatnya sebagai seorang ahli ilmu pasti telah tampak sebelum usia muda itu. Ketika Ampere masih kanak2 dia suka main2 dengan batu2 kerikil membuat permainan2 hitungan ilmu pasti.

Seatu ketika Ampere sakit, ia tak mau maka3 hari. Batu2 kerikilnya disimpan ibunya. Dan ketika hari keempat ia diberi roti, roti itu ia potong2 dengan hati2, dan mulailah dengan roti ketjil2 itu ia main2 membuat permainan2 hitungan lagi seperti dengan batu2 kerikilnya. Ternjata Ampere lebih lapar akan hitungan daripada lapar perutnya.

dirantjangkan dengan showmanship jang penting untuk dikirikman luas keseluruhan dunia dalam Vista Vision.

Komedij istimewa

Jang lebih sederhana dan sebagaimana biasanya djauh lebih mendapat penghargaan jalih Studio Komedij Ealing. Djuga belakangan ini pilem2nya kurang satiris dari pada jang sudah2 seperti "Passport To Pimlico", akaj tetapi masih terdapat unsur2 jang essensi: watak2 yg boleh diperijai pada latar belakang sesuatu kenjafaan dokumenter dan suatu situasi jang mustahil atau hampir tidak mungkin. Pilem2 tjiptaan T.E.B. Clarke melihat akibatnya merupakan fantasi jang realis, jang dinulai dengan djaken pikiran "seandainja", lalu landuttannya seiring dengan djalen pikiran jang teratur.

Demikianlah halnya dalam "Thunderbolt", dimana ditjeritakan tentang sebuah lin tjabang kereta api, jang telah ditinggalkan, akan tetapi oleh sedjumlah ketjil orang desa jang nekad lin itu diperbaiki supaja dipergunakan kembali; demikian pula dalam pilem2nya jang terahir "Barnacle Bill" jang mengisahkan seorang pelaut jang selamanya mabuk, lalu memenuhi tjita2nya menjadi kapten kapal dengan membeli sebuah pier ditipe pantai dan mengemudikanja — "Kapalnya Jang Betul2 Tidak Bergerak" dalam ragam pakaian laut. Pemegang perannanja, Alec Guinness, jang telah banjak kali bermain dalam pilem2 Ealing, telah memperlihatkan permainan jang baik sekali dengan kedjenakaannya jang kering itu sebagai pelaut jang tidak berbakt.

Walaupun tjiptaan penulis scenario Amerika William Rose dapat menjesuaikan dengan baik sekali tradisi Ealing jang sama, namun ada satu perbedaanya jang penting: mereka meukiskan penghidupan dan adat istiadat Inggeris menurut pandangan orang luar. Walaupun dibuat dengan tjeritas dan teliti, namun orang Inggeris masih merasakanja aneh dan djanggal. Saja kira hal ini dapat dibuktikan dalam pilem riang "Genievive" jang mengisahkan perjalanan tahunan kendaraan tua dari London ke Brighton, demikian pula pada komedi "Touch And Go" tentang kehidupan dalam rumah tangga jang lunak djalan tjeritera nja dan djuga dalam pilem "The Ladykillers", jang oleh sutradaranya Mackendric dilukiskan sebagai "badut jang menakutkan" dengan gaja jang halus dan ironis. Pilem pentasan William Rose jang terahir "The Smallest Show On Earth", tentang sebuah gedung cinema tua jang telah diabatkan, namun berkat usaha tiga anggota stafnya, jang landjut usianja, akan

tetapi jang setia dan djuga mempunyai sifat2 jang anche dibukakan kembali, adalah sebuah pilem pemuh dengan lukisan keindahan, chajal dan djuga kegandilan jang disengadakan,

Walaupun tahun 1957 pada umumnya bukan suatu tahun sukses dalam riwayat cinema Inggeris, namunlah diproduksikan dua komedi istimewa. Sebuah jalih "The Prince And The Showgirl" diambil dari pentasan Terence Rattigan, dalam mana Laurence Oliver, sebagai diplomat Djerman jang kaku, ketika mengundjungi London ditahun 1911, mengalami romance jang tidak laha dengan Marylyn Monroe, jang bermain sebagai gadis kor Amerika, dengan kerakter jang dibuat-buat akan tetapi djuga tidak berdosa. Adegan jang menggembarkan dari kedua artis ini, dibantu oleh Sybil Thorndike sebagai Dowager jang bertingkah, merupakan sifat2 pokok fantasi Ruritanja jang ringan ini.

Jang lain jalih "A King In New York", tjiptaan Charles Chaplin. Tentu pilem ini merupakan suatu subjek pertimbangan jang mendjadi di perselan, dan meskipun di Inggeris terdapat perbedaan pendapat jang besar mengenai tempat dalam karya Chaplin itu, namun setiap resensi film komedi pada dewasa ini, bagaimanapun djuga singkatnya, akan memberikan komentar bahwa cinema Inggeris telah diperkaya oleh suatu usaha, dalam mana seorang djeni ulung dan ditintajai kembali ketanah airnya, dengan giat telah mempersatukan pandangan seorang humanis dengan ekspresi komik, jang sesungguhnya adalah sifatnya sendiri.

(Chaterine de la Roche)

Dari dunia alam semesta

Panas jang tar

MASALAH panas memang merupakan masalah jang biasa bagi orang2 jang diam dibagian dunia jang dingin. Di-negara2 jang dingin orang biasanya memakai alat pemanaskan di-rumah2nya. Ada jang modern ada jang kuno. Jang modern kotaz memakai alat pemanaskan sentral jang membagi2kan panas melalui banjak radiator2 ke-rumah2 dengan menggunakan benda tjair. Benda tjair ini biasanya air. Tetapi dari penjelidikan ternjata bahwa air sadja bukanlah satuan2nya benda tjair jang dapat dipergunakan untuk membagi2kan panas itu. Sebalnya ialah karena air atau uap air djika dipanaskan tak bisa mentjapai lebih dari 100 derajat Celcius, pada tekanan normal. Mungkin tekanan bisa ditambah, tetapi kenaikan derajatnya tidaklah seberapa. Djika ada pipa2 jang botjor, maka uap air dapat menembus dan memantjar dengan kuatnya, dan jang sangat mengganggu kesehatan.

SETELAH diadakna penjelidikan2 achirnya para sardjana Amerika dapat menemukan benda tjair lain, ketjuali air. Jang tidak bisa memantjar djika mentjapai panas tinggi, tidak bisa terbakar, tidak mengganggu kesehatan. Benda tjair ini tak lain terdiri dari tjam-puran2, antanana dinamakan tetracresylsilicat. Dalam alat pemanaskan sentral benda tjair itu dapat dipanaskan sampai 436 derajat Celcius. Kini, persoalannya sesudah benda tjair ini diketemukan ialah tjair pemakaiannya. Pipa2 jang dulu dipakai untuk air tak bisa dipakai lagi. Pipa harus diperbaharui, dan semua alat2 harus diperbuat daripada logam. Ketjuali itu logam2 tersebut harus diisolasi dengan wl gelas dan semen setebal 5 sentimeter. Akibat dari penemuan itu, radiator2 djadi ketjil, dan ini menghemat material. Dan panas jang disebabkan benda tjair itu seperti alat pemanaskan biasa, bisa memanasi suatu ruangan luas. Sedangkan gas panas itu apinya bagus, bisa dipakai untuk memasak, menjerika, atau mentjotji. Sungguh baik hasil penemuan itu, hingga orang Amerika menamakan benda tjair itu „Panas jang tjair“.

DEMIKIANLAH „panas tjair“ di Amerika itu menggantikan ternjata dapat menggantikan gas atau alat pemanaskan listrik. Menurut ahli2 Amerika pemakai „panas tjair“ itu adalah hemat dan lebih murah 40%. Sehingga djika benda tjair itu dipakai, maka ini akan mengadakan revolusi besar2an dalam pemakai teknik pemanaskan, terutama untuk keperluan rumahtangga.

Djuga industri Amerika kabarnya akan untung dengan penemuan itu. Sebalnya ialah karena paberik2 plastik Amerika waktu itu memang membutuhkan sumber panas jang tidak bisa terbakar, dan bisa mentjapai panas sebanyak 300 dan 400 derajat Celcius untuk keperluan pembuatan bentuk2 plastik.

PERUT GENDUT, ISI TJATJING??

OBAT TJATJING

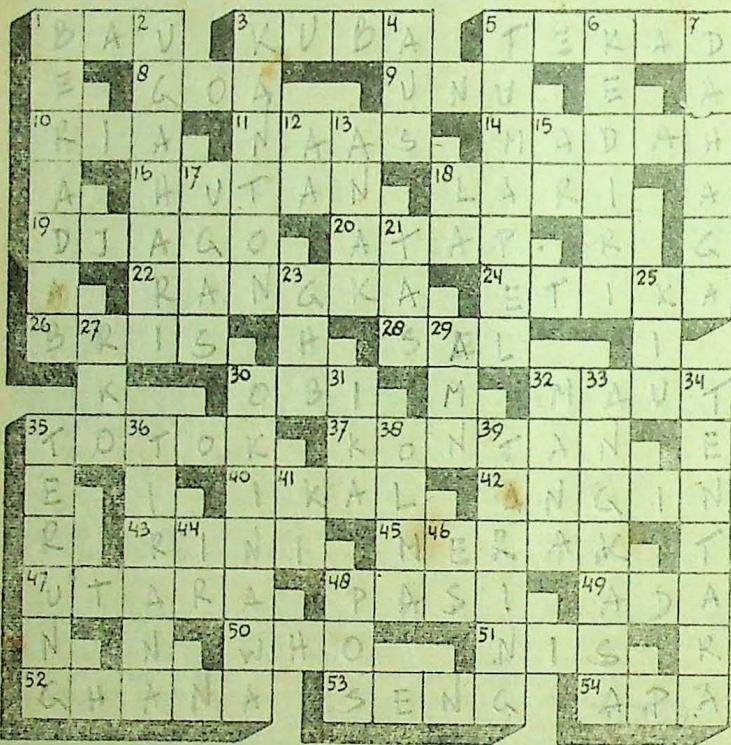
DAPAT BELI DI SEMUA TOKO2 & WARUNG2

djap DJAGO

UNIVERSITET?
SEKOLAH2 & KURSUS?
"MADJAPAHIT" DAN
"SARDJANA MADJAPAHIT"
DILIPUTITRAWA 345 KEBAJUHAN LAMA
DJAKARTA - RAJA

PROF. DR. MR. EDENBURG
PROF. HADI, PROF. M. DJOKOSUTOMO MA
PIMPIN FAKULTET: (PROP. KANDIDAT,
DOKTORAL) AKADEMIS, BI2,
BI3, KURSUS2, SEKOLAH2
PELAJARAN % POS (SURAT)
SE-WAKTU TERIMA MAHASISWA
ATAU PELAJAR JG MEMENUHI
SUJATATAU TIDAK
JG LULUS DAPAT GELAR % IDIAGAH:
BA, MA, DR (PONICO) PEGAWAIAN R.D.
KETERANGAN GRATIS (B.R. IR. EDENBURG)

Pengasah Otak No. 8 1958



TANDA PESERTA P.O. 8

Nama :

Alamat :

Usul/kritik saja mengenai MM

ialah

Sjarat² P.O.

- Untuk jawaban, sdr. boleh mengisi petaka gambar P.O. diatas atau menulis sadja dijawabannya dikertas lain, pokoknya dilampirkan tanda Peserta.
- Setiap peserta boleh mengirim sebanyak disukai.
- Djawaban selambatnya dalam tiga minggu berikutnya setelah terbit, harus sudah MM terima.
- Djawaban jang masuk sesudah batas waktu tiga minggu, tidak lagi dapat dilajani diperiksa atau turut diundi.
- Semua peserta jang menebak betul „diundi”, dan jang beruntung mendapat hadiah sebesar Rp. 25,-

Tanda tangan

Pertanyaan

Mendatar :

- Jang dapat tertijum
- Pulau penghasil gula
- Kemauan jang keras
- Swapradja di Sulawesi
- Tokoh dalam konferensi A - A
- Gembira
- Tjelaka
- Sjair pudjiwan
- Rimba
- Berdjalan tjepat
- Ajam djantam
- Bagian rumah
- Jang memperkuat tubuh
- Aturan kesopanan
- Merek sabun mandi
- Ruangan
- Pulau di Maluku
- Mati
- Bukan peranakan
- Tunai
- Keriting
- Udara
- Film kanak2 dimainkan oleh Henny Temple
- Nama burung
- Mata argin
- Persatuan atletik seluruh Indonesia
- Hadir
- Organisasi Kesehatan sedunia
- Ikan laut
- Negara di Afrika
- Sebangsa blik
- Kata pertaanan

Menurun :

- Sopan santun
- Sedang
- Kota di Tiongkok
- Susut karena gosokan
- Kerajaan sebelum Madjapahit
- Kota di Djawa Timur
- Haus
- Tanda mobil Kedu
- Keturunan
- Djabatan Pamongpradja pada zaman sebelum perang
- Dibatja dari belakang berarti makanan pokok di Maluku
- Nada musik
- Untuk membawa barang2 waktu bepergian
- Gerakan hidup baru
- Tongkat bola sodok
- Studio film di Hollywood
- Sekolah Militer
- Pulau dilautan Pasifik
- Satu
- Kata pertaanan
- Udara
- Alat Negara
- Buah untuk sajuran
- Ibukota Albania
- Merek arlodji
- Gigi jang runting
- Sebutan orang tua
- Gelar sardjana
- Dingin rasanja
- Perhentian

Pos kita

Aksi achir Februari 1958 — Pegawai Negeri/Polisi achir Maret 1958 — A.P./Buruh

GERAKAN GOTONG-ROJONG SUMBANGAN DARI ANGKATAN PERANG POLISI, PEGAWAI NEGERI, BURUH PARTIKELIR

- Untuk melaksanakan penghimpunan keuangan/materiel bagi perdojoangan pembebasan/pembangunan Irian Barat. Pusat Dana Perdojoangan Irian Barat bermaksud mengetok hati sdr.2 dari Angkatan Penang, Polisi, Pegawai Negeri dan Buruh Partikelir guna memberikan sumbangan sebagian ketjil dari gadjinja. Dasar gerakan ini adalah gotongrojong jang mendasarkan kepada kesukarelaan para penjumbang.
- Gerakan ini merupakan aksi insidentil jang ditudjukan kepada anggauta Angkatan Perang, Polisi, Pegawai Negeri dan Buruh Partikelir pada hari gadjian tersebut dia'sas.
- Sebagai tanda sumbangan oleh Dana Perdojoangan Irian Barat akan diberikan coupon sebagai tanda terima. Djenis besarnya coupon jang disediakan ialah: Rp.10.— Rp.5.— Rp.2,50 Rp.1.—
- Maksud diadaknna coupon jang berbeda-beda:
 - Untuk Polisi, Pegawai Negeri, Pegawai Sipil Kementerian Pertahanan dan Buruh Partikelir maupun semi Pemerintah. Rp. 10.— diharapkan sumbangan dari mereka jang penghasilan bersihnya Rp. 1250 keatas. Rp. 5.— diharapkan sumbangan dari mereka jang penghasilan bersihnya Rp. 800,— sampai Rp. 1250,—. Rp. 2,50 diharapkan sumbangan dari mereka jang penghasilan bersihnya Rp. 400,— sampai Rp. 800,—. Rp. 1.— diharapkan sumbangan dari mereka jang penghasilan bersihnya Rp. 400.— kebawah.
 - Untuk Angkatan Perang (Ang. Darat/Ang. Udara/Ang. Laut). Rp. 10.— diharapkan sumbangan dari para Perwira Menengah (Majoor keatas). Rp. 5.— diharapkan sumbangan dari para Perwira Pertama (Letnan II s/d Kapten). Rp. 2,50 diharapkan dari para Bintana (Sersan s/dg Pem. Ltn.). Rp. 1.— diharapkan dari para Bawahan (Pradjurit s/dg Kopral). Dengan adanya coupon jang besarnya berbeda-beda itu diharapkan supaja ada keseimbangan dari para penjumbang, dari jang ketjil penghasilannya sampai kepada mereka jang penghasilannya besar.
 - Dana Perdojoangan Irian Barat Mendjalankan sistem sumbangan dengan coupon, dengan djumlah jang telah ditetapkan itu adalah untuk:
 - Memudahkan administrasi.
 - Memudahkan kontrole pemasukan uang dan mendjaga diangan sampai terjadi hal2 jang tidak diinginkan.
 - Setiap penjumbang harus memiliki tanda bukti dari Dana Perdojoangan Irian Barat, bahwa ia pernah memberikan sumbangan materiel/finansiebagi pembebasan Irian Barat.
 - Marilah kita bersama memberi isi seruan P.J.M. Presiden Pelindung Dana Perdojoangan Irian Barat - jakni:

„BANTULAH DANA PERDOJOANGAN IRIAN BARAT SEBAGAI SALAH SATU ALAT PENJUSUN KEKUATAN NASIONAL”.

Pusat Dana Perdojoangan Irian Barat.
Biro Penerangan.

KUNDJUNGLAH

HANNOVER



GERMAN INDUSTRIES FAIR

PENTING
UNTUK
PEMBANGUNAN

1958

Pekan Raja Industri Djerman di Hannover

untuk tahun ini dimulai dari tanggal **27 April s/d 6 Mei 1958**.

Djuga tahun ini Pekan Raja Industri Djerman ini atau „German Industries Fair Hannover“ akan menjadi pusat perhatian dunia, sebab ia pada djangka waktu jang dimaksudkan akan dikunjungi oleh banjak para pelantjong dunia jang datangnya dari pelbagai pelosok dunia. Para pengundung ini adalah orang² terkemuka dan jang menduduki jabatan² penting dalam dunia perniagaan dan perindustrian ataupun pedjabat² negeri jang bertugas dilapangan usaha² pembangunan.

Setiap pengundung akan dapat menjaksikan pelbagai matjam hasil² industri berat dan ringan. Peralatan mesin² berat dengan segala perlengkapannya untuk pembangunan industri, jang mempunjai daja² kelengkapan sesuai dengan episensi ekonomi modern sebagai tijaan² teknis sesudah perang dunia ke-dua, akan dapat orang saksikan dalam pameran. Alat² modern untuk pembangunan tenaga² listrik dan jang banjak ditjadi oleh pelbagai negara sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan industri nasionalna masing², djuga merupakan isi penting dari Pekan Raja Djerman di Hannover. Untuk di Indonesia misalnya pelbagai matjam mesin² motor penggerak tenaga listrik merupakan peralatan jang sangat diperlukan. Sebab djaman jang kita hadapi sekarang adalah djaman jang memerlukan diesel motor agregat dan jang dapat digunakan di tiap daerah diseluruh wilayah negara kita. Mesin² diesel ini tidak hanja kita perlukan untuk penyebrangan listrik dirumah² dan kantor, melainkan djuga untuk industri² ketjil, dimana banjak rakjat akan dapat menjurahkan tenaganja. Bangunan² tenaga listrik sementara baru dapat kita adakan dikota² besar, sedang dikota² ketjil belum lagi dapat kita adakan. Motor² diesel ketjil dan jang konstruksinya sangat praktis akan sangat berfaedah untuk tujuan² tersebut.

Selain itu djuga pelbagai matjam barang² untuk keperluan rumah tangga dan kantor, merupakan salah satu susunan penting dalam „German Industries Fair Hannover“, jang bagi kaum pengusaha dan pedagang mengnah merupakan pameran penting.

Para pengundung pekan raja ini, selain mereka dapat melakukan penindauan dipelbagai negara Eropa Barat, akan dapat pula mendapat pandangan jang berharga tentang pembangunan industri berat dan ringan jang hendak dilaksanakannya dinegerinja masing². Pelbagai matjam bantuan dan pasilitet akan selalu diberikan oleh „Hannover Messe“ untuk kepentingan para pengundung dan untuk memudahkan segenap para pengundung selama dalam perjalanan.

KAMI MENGUNDANG TUAN DAN NJONJA MENGUNDJUNGI:
HANNOVER MESSE 1958 di Hannover, Djerman Barat
KETERANGN² TANJAKAN PADA:

MASA MERDEKA P.T.
Petodjo Selatan 11 — Telp.: Gbr. 3230